

**KEEFEKTIFAN STRATEGI
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**




**oleh
Renny Intan Kartika
NIM 11201244038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, 27 April 2015
Pembimbing I


Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 001

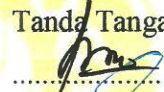



Yogyakarta, 5 Mei 2015
Pembimbing II


Esti Swatika Sari, M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 15 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudiati, M.Hum.	Ketua Penguji		8 Juni 2015
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Sekretaris Penguji		5 Juni 2015
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji I		1 Juni 2015
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		1 Juni 2015

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Renny Intan Kartika

NIM : 11201244038

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 April 2015

Penulis,



Renny Intan Kartika

MOTTO

“Dan barang siapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizalimi sedikit pun.”

(QS. An-Nisa: 124)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(QS AL-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya sebagai bukti keberhasilan Bapak dan Ibu dalam membesarkan dan mendidik saya selama ini. Terima kasih Bapak Suradi, BA. dan Ibu Sri Mulyani, terima kasih telah menjadi orang tua yang terbaik buat saya. Terima kasih telah menjadi orang tua, teman, guru, dan pelindung saya selama dua puluh dua tahun ini. Terimakasih telah menjadi malaikat saya di dunia ini dan tak pernah meninggalkan saya bagaimapun keadaan saya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak saya Indra Kharisma, SE. Terimakasih telah mengajarkan saya untuk tidak takut menjadi seorang pemimpi. Sampai kapan pun kalian akan selalu ada di dalam hati saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Skripsi ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan terima kasih secara tulus kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Bapak Prof. Dr Zamzani, M.Pd. dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya haturkan kepada Bapak Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Ibu Esti Swastika Sari, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran, kearifan, kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kasihan, Bapak Drs. Sri Indra Dwiyatno, M.Pd. yang telah memberikan saya ijin penelitian di SMP Negeri 1 Kasihan. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Kembariyana, S.Pd. atas semua kemudahan dan bantuannya serta seluruh siswa SMP Negeri 1 Kasihan khususnya kelas VII A dan VII D yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, Bapak Suradi, BA. dan Ibu Sri Mulyani. Kakak saya tersayang Indra Kharisma, SE. yang selalu memberikan nasihat dan semangatnya kepada saya. Sahabat-sahabat yang telah menemani saya selama ini Nurul Alfirilia, Sutarmi, Dyah Pratiwi, dan Ruth Vivi Anita. Teman-teman PBSI 2011 Kelas C dan keluarga NolKoma yang sudah menemani dan berjuang bersama dengan saya selama empat tahun ini, serta teman-teman seangkatan PBSI 2011, dan teman-teman HIMA PBSI yang tidak

dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan moril dan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 April 2015

Penyusun,



Renny Intan Kartika

NIM 11201244038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Pembatasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Menulis	9
2. Teks Eksplanasi	11
a. Hakikat Teks Eksplanasi	11
b. Struktur Teks Eksplanasi.....	11
c. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi	13
B. Penggunaan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Menulis	
Teks Eksplanasi	14
1. Hakikat Strategi CIRC	14

2. Unsur-unsur CIRC	14
3. Langkah-Langkah Strategi CIRC	16
4. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Strategi CIRC	17
C. Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi	19
1. Hakikat penilaian	19
2. Alat Penilaian	20
3. Penilaian Tulisan Teks Eksplanasi.....	20
D. Penelitian yang Relevan	25
E. Kerangka Pikir	27
F. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Paradigma Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Instrumen Penelitian	39
I. Uji Instrumen Penelitian	40
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	41
J. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Persyaratan	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Homogenitas	43
2. Penerapan Teknik Analisis Data	43
K. Hipotesis Statik	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
a. Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	46
b. Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	49
c. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	51
d. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	54
e. Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	57
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	58
a. Uji Normalitas Sebaran Data	58
b. Uji Homogenitas Varian	59
3. Analisis Data	60
a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	60
b. Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	61
c. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	62
d. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	62
4. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis	63
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama	63
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua	65

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	67
1. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	67
2. Keefektifan Penggunaan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dibandingkan dengan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Strategi CIRC pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan	82
C. KETERBATASAN PENELITIAN	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Instrumen Penelitian	22
Tabel 2 :	Pedoman Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi...	24
Tabel 3:	<i>Control Group Postest Pretest Design</i>	30
Tabel 4 :	Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 5:	Jumlah Populasi SMP N 1 Kasihan	35
Tabel 6:	Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	47
Tabel 7:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	48
Tabel 8:	Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	49
Tabel 9:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	50
Tabel 10:	Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	52
Tabel 11:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	53
Tabel 12:	Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	54
Tabel 13:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	55
Tabel 14:	Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	57
Tabel 15:	Hasil Uji Normalitas Sebaran Data.....	58
Tabel 16	Hasil Uji Homogenitas Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok	

	Kontrol dan Kelompok Eksperimen	59
Tabel 17:	Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	61
Tabel 18:	Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	61
Tabel 19:	Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	62
Tabel 20 :	Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Teks Eksplanasi.....	12
Gambar II	: Langkah-Langkah Pembelajaran Startegi CIRC	17
Gambar III	: Paradigma Kelompok Kontrol.....	31
Gambar IV	: Paradigma Kelompok Eksperimen	32
Gambar V	: Histogram Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	47
Gambar VI	: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	48
Gambar VII	: Histogram Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	50
Gambar VIII	: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	51
Gambar IX	: Histogram Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	52
Gambar X	: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	53
Gambar XI	: Histogram Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	55
Gambar XII	: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	56
Gambar XIII	: Situasi Kelompok Kontrol pada Saat Mengerjakan Tes Awal	70
Gambar XIV	: Situasi Kelompok Eksperimen pada Saat Mengerjakan Tes Awal.....	72
Gambar XV	: Situasi Pembelajaran pada Kelompok Kontrol.....	74

Gambar XVI :	Situasi pada Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen	
	Tahap Pengenalan Konsep	75
Gambar XVII:	Situasi pada Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen	
	Tahap Eksplorasi dan Aplikasi	76
Gambar XVIII:	Situasi Tes Akhir pada Kelompok Kontrol dan	
	Kelompok Eksperimen	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Daftar Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	92
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Kategori Kecenderungan Data.....	97
Lampiran 3:	Distribusi Data Statistik	101
Lampiran 4:	Uji Reliabilitas	109
Lampiran 5:	Uji Normalitas Sebaran Data	110
Lampiran 6:	Uji Homogenitas	122
Lampiran 7:	Uji-t	124
Lampiran 8:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol ..	130
Lampiran 9:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen	148
Lampiran 10:	Instrumen Tes Awal	194
Lampiran 11:	Instrumen Tes Akhir	218
Lampiran 12:	Instrumen Penelitian	221
Lampiran 13:	Hasil Pekerjaan Siswa	224
Lampiran 14:	Surat Perijinan Penelitian	226
Lampiran 15:	Dokumentasi	238
		244

**KEEFEKTIFAN STRATEGI
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**

**oleh Renny Intan Kartika
NIM 11201244038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC dan (2) mengetahui keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Desain penelitian *pretest posttest control desain*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas strategi pembelajaran CIRC dan variabel terikat pembelajaran menulis teks eksplanasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan. Sampel yang digunakan adalah kelas VII D sebagai kelas kontrol dan kelas VII A sebagai kelas eksperimen. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk menunjukkan bahwa skor tes awal dan tes akhir berdistribusi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi CIRC dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC. Perbedaan yang signifikan ditunjukkan dengan hasil analisis uji-t data tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} 2,973 dengan df 62 dan nilai p sebesar 0,004 (p 0,004 < 0,05). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi CIRC efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan. Keefektifan strategi pembelajaran CIRC dapat dilihat dari hasil uji-t tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} 8,352 dengan df 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%) serta terdapat kenaikan skor rerata pada kelompok eksperimen yang jauh lebih besar yaitu 8,84 daripada kelompok kontrol, yaitu sebesar 4,03.

Kata kunci: strategi CIRC, pembelajaran menulis teks eksplanasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan komponen yang penting dalam suatu kegiatan komunikasi. Bahasa berfungsi sebagai alat perantara dalam kegiatan komunikasi. Menurut teori struktural, bahasa merupakan sistem tanda yang arbitrer dan konvensional (Soeparno, 2002:1). Oleh karena itu, keterampilan berbahasa menjadi sangat diperlukan dalam kegiatan berkomunikasi. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yang saling berkaitan dan memiliki fungsi tersendiri dalam kegiatan berbahasa. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1).

Menulis merupakan bagian dari komponen keterampilan berbahasa. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk kegiatan berkomunikasi yang dilakukan secara tidak langsung. Menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan berbahasa karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3). Menulis merupakan kegiatan di mana penulis dapat mengungkapkan ide-ide ataupun gagasan yang ada di dalam pikirannya. Ide-ide ataupun gagasan tersebut kemudian akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, menulis memiliki tingkatan yang lebih tinggi dari ketiga aspek keterampilan berbahasa yang lainnya.

Pembelajaran bahasa dapat diperoleh seorang anak melalui dua cara yaitu, pembelajaran non-formal dan pembelajaran formal. Pembelajaran bahasa secara non-formal dapat diperoleh seorang anak dari lingkungannya, sedangkan untuk pembelajaran bahasa secara formal diperoleh seorang anak di sekolah. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa di sekolah mengalami banyak perkembangan. Perkembangan ini terjadi seiring dengan perkembangan dunia pendidikan. ‘

Perkembangan dunia pendidikan juga berpengaruh terhadap materi pembelajaran yang diajarkan pada setiap mata pelajaran, tidak terkecuali untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa akan dikenalkan dengan berbagai macam jenis teks baru. Siswa dituntut untuk dapat mengenali dan memahami beragam jenis teks tersebut. Selain itu, siswa juga dituntut untuk dapat memproduksi teks tersebut. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik.

Salah satu teks baru yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi ini diajarkan pada tingkatan siswa kelas VII SMP. Teks eksplanasi ini diajarkan pada semester genap.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi pemaparan penulis tentang penjelasan bagaimana suatu fenomena alam atau fenomena itu bisa terjadi (Pardiyono, 2007: 155). Teks eksplanasi menjelaskan tentang detail tahapan-tahapan atau proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial. Pada pembelajaran teks eksplanasi, siswa diarahkan untuk dapat mengenali dan

memahami teks tersebut. Selain itu, siswa diharapkan dapat memproduksi sebuah teks eksplanasi.

Di sisi lain, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kurang dimintai oleh siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Siswa menganggap bahwa pembelajaran keterampilan menulis merupakan pembelajaran yang kurang menarik dan sulit. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis akan berakibat pada hasil capaian pembelajarannya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu strategi yang dapat menarik dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil capaian pembelajaran menulis teks eksplanasi. CIRC merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi.

CIRC adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan seni bahasa (Slavin, 2005:200). CIRC adalah strategi kooperatif yang mendorong keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk berperan aktif dan bertanggung jawab dengan diri sendiri dan kelompoknya.

Salah satu keunggulan strategi CIRC ini adalah kegiatan belajar akan lebih bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat bertahan lama. Kegiatan pembelajaran yang terpadu akan memberikan pengalaman tersendiri kepada

individu siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan bisa mendapatkan capaian sesuai dengan yang diinginkan.

Strategi CIRC diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian terhadap keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Kasihan karena strategi CIRC belum pernah diujikan di sekolah ini. Selain itu, minat siswa di SMP Negeri 1 Kasihan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis kurang diminati oleh siswa SMP Negeri 1 Kasihan, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
2. Kurangnya inovasi guru dalam penggunaan metode dalam pembelajaran keterampilan menulis.
3. Strategi CIRC belum pernah diujicobakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dan masih perlu diujicobakan di SMP Negeri 1 Kasihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC.
2. Keefektifan penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan?

E. Tujuan penelitian

Penelitian tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi CIRC ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC.
2. Mengetahui keefektifan penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan memberi manfaat bagi ilmu pengetahuan. Penelitian dalam bidang pendidikan sangat diperlukan untuk mengembangkan dunia pendidikan. Penelitian yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul” merupakan salah satu penelitian dalam bidang pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini akan beberapa manfaat teoritis dan praktis penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran bahasa, terutama pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Memberikan bukti keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah dengan menggunakan strategi CIRC ini dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, siswa akan mendapatkan suasana pembelajaran yang baru sehingga minat dan motivasi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi ini dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah menambahkan pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran yang baru dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, guru dapat lebih inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bisa meningkat.

G. Pembatasan Istilah

Berikut adalah batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya perbedaan pemahaman antara pembaca dan penulis.

1. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan pemikiran atau ide-ide ke dalam sebuah tulisan.
2. Teks eksplanasi adalah suatu teks yang bertujuan untuk menjelaskan tentang fenomena alam ataupun fenomena sosial. Teks eksplanasi menjelaskan tahap-

tahap ataupun proses tentang bagaimana sebuah fenomena alam ataupun sosial itu terjadi.

3. Strategi CIRC adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan seni bahasa (Slavin, 2005: 200). CIRC adalah strategi kooperatif yang mendorong keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk berperan aktif dan bertanggung jawab dengan diri sendiri dan kelompoknya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Menulis

Menulis merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa. Melalui menulis seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu ataupun bertatap muka secara langsung. Menulis merupakan alat berkomunikasi secara tidak langsung. Dengan menulis, seseorang dapat mengemukakan gagasan dan ide yang penulis miliki. Oleh karena itu, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif (Tarigan, 2008: 3).

Menulis dikatakan sebagai suatu kegiatan yang produktif dan efektif karena dengan menulis penulis dapat menciptakan sesuatu yang dapat dibagikan dan bermanfaat bagi orang lain. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang bisa datang dengan otomatis kepada seseorang, akan tetapi memerlukan beberapa tahap dan latihan yang teratur sehingga dapat menghasilkan suatu tulisan yang baik (Tarigan, 2008: 4). Keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang lebih jika dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Sehingga, keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara mudah karena harus melalui tahapan keterampilan berbahasa yang lainnya terlebih dahulu.

Menurut Alwasilah (2013: 43) menulis bukan hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar,

berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Lebih lanjut, menurut Tarigan (2008: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Fungsi menulis sangatlah luas bagi penulis mengingat menulis merupakan kegiatan yang berupa mengungkapkan gagasan ataupun ide. Fungsi yang paling utama dari kegiatan menulis adalah sebagai saran komunikasi tidak langsung. Tulisan juga dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita (Tarigan, 2008: 22). Jika dihubungkan dengan dunia pendidikan, menulis memiliki peranan yang sangat besar karena melalui tulisan siswa dan guru dapat dimudahkan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa di dalam kelas. Tulisan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang utama bagi siswa.

Setiap jenis tulisan memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing, tergantung dari penulisnya. Secara singkat Tarigan (2008: 24) membagi menjadi empat fungsi dan tujuan menulis, yaitu memberitahukan dan mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Menulis bukan hanya sekedar menuangkan gagasan yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan, akan tetapi lebih dari itu penulis harus memperhatikan komponen-komponen agar tulisan tersebut bisa dikatakan sebagai tulisan yang baik. Mc. Mahan & Day (melalui Tarigan, 2008: 7) menguraikan beberapa ciri-

ciri tulisan dapat dikatakan sebagai tulisan yang baik adalah tulisan yang jujur, jelas, singkat, dan beraneka ragam. Oleh karena itu, keterampilan penulis sangat diperlukan untuk menyajikan sebuah tulisan yang baik.

2. Teks Eksplanasi

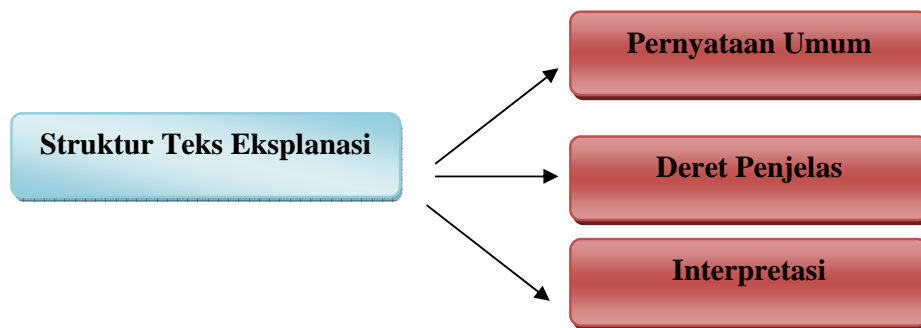
a. Hakikat Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial (Pardiyono, 2007: 155). Teks eksplanasi menjelaskan bagaimana sebuah proses ataupun sebuah fenomena itu bisa terjadi. Tahapan dalam setiap proses ataupun fenomena dijelaskan di dalamnya. Fenomena yang dimaksudkan dalam teks eksplanasi tidak terbatas hanya pada fenomena alam saja akan tetapi juga dapat berupa fenomena sosial.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan bagaimana dan mengapa suatu proses atau fenomena itu dapat terjadi. Dari pengertian tersebut, jelas diterangkan bahwa tujuan teks eksplanasi adalah untuk menceritakan setiap langkah dari proses atau fenomena yang terjadi. Selain itu, teks eksplanasi juga menjelaskan alasan bagaimana suatu proses atau fenomena itu bisa terjadi.

b. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur atau bagian teks eksplanasi menurut Pardiyono (2007: 158-159) dibagi menjadi tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Berikut ini merupakan gambar struktur teks eksplanasi



Gambar I: **Struktur Teks Eksplanasi**

Berdasarkan bagan di atas, teks eskplanasi terdiri dari tiga bagian yaitu pernyataan umum, deret penjelas dan interpretasi. Seperti yang dijelaskan oleh Pardiyo (2007: 157-158) bagian pertama dalam teks eskplanasi adalah pernyataan umum. Pernyataan umum adalah kalimat pertama yang menggambarkan topik yang akan dijelaskan dalam teks eskplanasi tersebut. Pernyataan umum ini bersifat ringkas dan jelas. Pernyataan umum berfungsi untuk menarik minat pembaca agar penasaran untuk membaca teks secara keseluruhan.

Deret penjelas adalah bagian kedua dari teks eskplanasi. Deret penjelas ini berisi tentang detail penjelasan tentang suatu proses dari suatu peristiwa. Pada bagian inilah suatu proses dijelaskan secara mendetail, bertahap, dan terperinci. Bagian terakhir dalam teks eskplanasi adalah interpretasi. Bagian ini berisi tentang kesimpulan ataupun pendapat tentang apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

c. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki ciri kebahasaan yang membedakan antara teks eksplanasi dengan teks yang lainnya. Teks eksplanasi yang menjelaskan tentang suatu proses atau fenomena alam banyak menggunakan kata benda. Kata benda yang digunakan pada teks eksplanasi adalah kata benda yang sifatnya lebih umum, bukan kata benda yang spesifik (Knapp & Watkins, 2005: 127). Sedangkan kata kerja yang digunakan adalah kata kerja yang bersifat teknis dan menunjukkan proses (Knapp & Watkins, 2005: 127). Hal ini dikarenakan teks eskplanasi merupakan penjelasan dari sebuah tahapan-tahapan suatu peristiwa atau fenomena alam yang terjadi.

Kata hubung atau kata konjungsi adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan antarkalimat ataupun intra kalimat. Kata konjungsi banyak digunakan pada pembentukan kalimat dalam teks eksplanasi. Kata konjungsi yang sering digunakan dalam teks eksplanasi adalah '*ketika*', '*kemudian*', '*pertama*', '*setelah itu*', '*karena*' dan '*lalu*' (Knapp & Watkins, 2005:128).

Selain ketiga aspek di atas, kata ganti juga sering digunakan dalam teks eksplanasi. Penggunaan kata ganti ini dimaksudkan untuk membantu mempertahankan koherensi tema di dalam suatu teks eksplanasi tersebut (Knapp & Watkins, 2005:128).

B. Penggunaan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

1. Hakikat Strategi CIRC

Metode atau strategi pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan untuk mempermudah baik guru ataupun siswa dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ataupun metode ini dapat membantu untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat bermacam-macam, oleh karena itu guru diharapkan untuk dapat kreatif dan inovatif agar kegiatan pembelajaran dapat menarik minat siswa. Salah satu strategi pembelajaran adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Strategi ini untuk pertama kalinya dikembangkan oleh Steven, dkk (1987) (Miftahul, 2013: 221).

CIRC merupakan salah satu strategi kooperatif yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Slavin, 2005:200). Strategi CIRC ini dapat digunakan pada jenjang kelas yang lebih tinggi dari Sekolah Dasar (Slavin, 2005: 200). Tujuan utama dari pembelajaran menulis dan seni berbahasa menggunakan strategi CIRC adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pembelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas (Slavin, 2005:204).

2. Unsur-Unsur CIRC

Strategi pembelajaran CIRC memiliki beberapa unsur-unsur yang merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur inilah

yang membedakan antara strategi pembelajaran CIRC dengan strategi pembelajaran yang lainnya. Unsur-unsur CIRC menurut Slavin (2005: 206-212) adalah sebagai berikut:

a. Kelompok membaca

Kelompok membaca merupakan unsur yang membedakan antara strategi CIRC dengan strategi pembelajaran yang lainnya. Kelompok membaca akan membagi siswa dalam kelas menjadi kelompok-kelompok. Kelompok ini selanjutnya akan menjadi sebuah tim dalam kegiatan dan langkah-langkah selanjutnya.

b. Tim

Siswa yang telah dibagi dalam sebelumnya akan menjadi sebuah tim. Tim tersebut akan menjadi kelompok siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sesama anggota tim akan saling membantu dalam proses pembelajaran.

c. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita

Kegiatan-kegiatan lain adalah kegiatan yang berkaitan dengan wacana yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Siswa akan bekerjasama dalam menemukan ide pokok, makna cerita, menulis cerita kembali dan sebagainya.

d. Pemeriksaan oleh pasangan

Pemeriksaan oleh pasangan ini dilakukan setiap tahapan pembelajaran. Siswa saling memeriksa pekerjaan teman sekelompoknya.

e. Tes

Unsur yang terakhir yang selalu ada dalam proses pembelajaran adalah tes. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi CIRC

Pelaksanaan strategi CIRC dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pengenalan konsep, eksplorasi dan aplikasi, dan publikasi (Miftahul, 2013: 223). Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga tahap tersebut.

a. Tahap 1 : Pengenalan Konsep

Pada fase ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

b. Tahap 2 : Eksplorasi dan Aplikasi

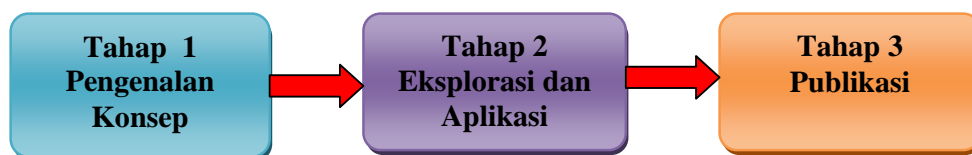
Tahap ini memberi peluang pada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadi konflik kognitif sehingga mereka akan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasi. Pada dasarnya, tujuan fase ini adalah untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta menerapkan konsep awal siswa terhadap kegiatan dengan memulai dari hal yang kongkret. Selama proses ini siswa belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam situasi baru yang masih berhubungan. Dalam hal ini,

terbukti sangat efektif untuk menggiring siswa merancang eksperimen serta demonstrasi untuk diujikan.

c. Tahap 3 : Publikasi

Pada fase ini siswa mampu mengomunikasikan hasil temuan-temuan dan membuktikan serta memperagakan materi yang dibahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatan. Siswa dapat memberikan pembuktian terkaan gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelas. Dalam hal ini, siswa harus memberi dan menerima kritik atau saran untuk saling memperkuat argumen

Berikut ini adalah gambar langkah-langkah pembelajaran strategi CIRC.



Gambar II: Langkah-Langkah Pembelajaran Startegi CIRC

4. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Strategi CIRC

Strategi CIRC merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis maupun pembelajaran membaca. Strategi CIRC dapat digunakan dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan kreatifitas siswa. Oleh karena itu, strategi dirasa cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Terdapat tiga langkah penting dalam pembelajaran menggunakan startegi CIRC, yaitu pengenalan konsep, eksplorasi dan aplikasi, dan publikasi.

Sebelum itu siswa dibentuk dalam sebuah kelompok membaca yang heterogen. Adapun pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menurut Slavin (2005: 209) membutuhkan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari masing-masing 4 siswa.
- b. Guru memberikan wacana yang sesuai dengan topik teks eksplanasi
- c. Siswa bekerja sama saat membaca wacana tersebut, setiap siswa secara bergantian membaca paragraf dalam wacana dengan suara yang keras.
- d. Siswa secara bersama-sama mengidentifikasi wacana tersebut.
- e. Siswa saling berdiskusi dalam membuat kerangka teks eksplanasi yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi.
- f. Siswa mengembangkan kerangka karangan teks eksplanasi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.
- g. Kemudian siswa akan saling menyunting dan merevisi tulisan mereka dengan cara kolaborasi antarteman dalam kelompok.
- h. Langkah terakhir adalah mempublikasikan karya mereka.

Pada tahap pengenalan konsep, siswa diberikan sebuah wacana untuk dibaca secara bersama dengan kelompoknya. Siswa menggali informasi tentang teks eksplanasi pada contoh teks yang telah diberikan oleh guru. Siswa mengidentifikasi wacana tersebut, menemukan tema, dan ide baru yang berkaitan dengan teks eksplanasi yang telah dibaca sebelumnya.

Tahap eksplorasi dan aplikasi menuntun siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam tema ataupun ide-ide baru yang sudah terbangun setelah membaca contoh teks eksplanasi sebelumnya. Setelah itu, siswa akan mengembangkan ide atau gagasan baru tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi dengan tema dan penyajian penulisan yang baru. Pada tahap terakhir, siswa akan mempublikasikan hasil karya yang telah ditulisnya. Siswa akan mendapatkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih mengembangkan dan memperbaiki tulisannya.

C. Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

1. Hakikat Penilaian

Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari penilaian. Pada akhir suatu proses pembelajaran, guru selalu mengadakan penilaian. Penilaian ini dilakukan secara berkala oleh guru. Kegiatan penilaian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Menurut Tuckman (Nurgiyantoro, 2012: 6) penilaian merupakan suatu proses untuk mengetahui apakah suatu proses pembelajaran atau keluaran proses tersebut sudah sesuai dengan tujuan ataupun kriteria yang telah ditentukan. Penilaian menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran karena informasi yang diperoleh dari penilaian tersebut dapat digunakan sebagai acuan pendidik untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

2. Alat Penilaian

Alat penilaian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan siswa. Alat penilaian merupakan alat yang digunakan dalam proses penilaian pada kegiatan pembelajaran. Seperti pada kegiatan pembelajaran lainnya yang membutuhkan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, penilaian juga membutuhkan suatu alat untuk dapat mencapai tujuannya yaitu mengetahui ketercapaian siswa.

Nurgiyantoro (2012: 89) membagi alat penilaian secara garis besar menjadi dua macam, yaitu dari tes dan nontes. Teknik non-tes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan siswa tanpa melalui tes dengan alat tes. Teknik nontes contohnya dapat dilakukan dengan memberikan kuesioner, pengamatan, dan wawancara (Nurgiyantoro, 2012: 90-96).

Teknik yang kedua yaitu alat penilaian teknik tes. Teknik tes menurut Gronlund (melalui Nurgiyantoro, 2012:105) merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel atau tingkah laku yang jawabannya berupa angka. Pengumpulan data melalui teknik tes ini dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang dites (Nugiyantoro, 2012:105).

3. Penilaian Tulisan Teks Eksplanasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks eksplanasi. Tes menulis teks eksplanasi yang dilakukan terdiri dari tes awal dan

tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesudah diberikan perlakuan.

Model penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi yang digunakan adalah model program ESL (*English as a Second Language*). Model ini telah disesuaikan dengan pembelajaran berbahasa pada kompetensi menulis (Nurgiyantoro, 2013: 440-442). Berikut ini adalah tabel model penilaian dengan program ESL.

Tabel 1: Instrumen Penelitian

PROFIL PENILAIAN KARANGAN

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat Baik-Sempurna: pada informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	Cukup-Baik: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	Sedang-Cukup: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13-16	Sangat-Kurang: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis *tidak ada permasalahan
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	Cukup-Baik: kurang lancar* kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat* beban pendukung terbatas* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	Sedang-Cukup: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif* tidak teorganisir* tidak layak nilai
KOSAKATA	18-20	Sangat Baik-Sempurna : pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	Cukup-Baik: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	Sedang-Cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	Sangat-Kurang: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
PENGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintidaksis* terdapat banyak kesalahan *tidak komunikatif *tidak layak nilai
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan *makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca *tidak layak dinilai

Berdasarkan instrumen penelitian di atas, disesuaikan kembali dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pembelajaran teks eksplanasi lebih mengarahkan siswa untuk dapat menjelaskan tahapan-tahapan ataupun proses terjadinya suatu fenomena alam atau fenomena sosial. Organisasi isi dalam teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian yaitu pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi.

Pada pernyataan umum siswa harus mampu membuat kalimat pembangun yang dapat menarik pembaca untuk membaca tulisannya. Pada deret penjelas, siswa diarahkan untuk dapat menjelaskan tahap demi tahap dalam suatu fenomena alam ataupun sosial. Oleh karena itu, siswa harus dapat menggunakan konjungsi dan kohesi dengan benar. Interpretasi menjelaskan kesimpulan ataupun penutup. Berikut ini adalah tabel ESL yang sudah disesuaikan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Tabel 2: Pedoman Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat-Baik-Sempurna: menguasai topik teks eksplanasi, substansif, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai topik teks eksplanasi, substansi cukup, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi terbatas, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas akan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang-Cukup: menguasai topik teks eksplanasi tetapi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi tidak cukup lengkap, tidak cukup relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai topik teks eksplanasi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis dalam teks eksplanasi, tidak relevan dengan topik teks eskplanasi yang dibahas.
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai dengan topik teks eksplanasi, gagasan yang diungkapkan padat, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik, urutan struktur teks dan gagasan logis, pengembangan gagasan kohesif.
	14-17	Cukup-Baik: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) kurang lancar, gagasan yang diungkapkan kurang terorganisir tetapi ide utama dalam topik teks eksplanasi terlihat, gagasan pendukung yang diungkapkan terbatas, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik akan tetapi kurang lengkap, urutan struktur teks dan gagasan logis akan tetapi kurang lengkap.
	10-13	Sedang-Cukup: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan kesimpulan) tidak lancar, gagasan yang diungkapkan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak logis, urutan struktur teks dan pengembangan gagasan tidak logis.
	7-9	Sangat-Kurang: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak komunikatif, gagasan yang diungkapkan tidak terorganisir dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, teks eksplanasi tidak layak untuk dinilai.
KOSAKATA	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi agak canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan terkadang

		kurang tepat akan tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi terbatas, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan sering terjadi kesalahan dan dapat merubah makna.
	7-9	Sangat-Kurang: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi rendah, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tidak tepat, tidak layak dinilai.
PENGGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: kontruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antar kalimat).
	14-17	Cukup-Baik: kontruksi sederhana namun efektif, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat makna menjadi membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian yang berjudul “Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kasihan” adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati. Penelitian

yang dilakukan pada tahun 2013 ini berjudul “Keefektifan Strategi Kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Klaten”. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati adalah (1) ada perbedaan kemampuan menulis kembali dongeng yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran menggunakan strategi CIRC dengan yang tidak menggunakan strategi CIRC. (2) strategi kooperatif CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kembali dongeng oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Klaten.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wijanarko pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Kota Magelang Sebagai Pelaksana Kurikulum 2013”. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wijanarko adalah (1) penerapan strategi CIRC efektif pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi CIRC dan siswa yang diajar tanpa menggunakan CIRC.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati dan Agung Dwi Wijanarko relevan dengan penelitian ini karena terdapat kesamaan dalam hal variabel bebas, yaitu strategi pembelajaran CIRC. Kedua penelitian tersebut juga relevan dengan penelitian ini karena memiliki kesamaan jenis

penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati dan Agung Dwi Wijanarko dengan penelitian ini adalah perbedaan pada variabel terikat. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati adalah pembelajaran menulis kembali dongeng dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wijanarko adalah pembelajaran membaca pemahaman teks laporan hasil observasi, sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksplanasi.

E. Kerangka Pikir

Menulis merupakan kegiatan pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Hal ini dikarenakan menulis dianggap sebagai suatu pembelajaran yang sulit oleh siswa. Siswa sering terkendala oleh kekurangan ide ataupun minat menulis yang memang rendah.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu mendapatkan perhatian bagi para pendidik. Pendidik harus bisa menggunakan strategi yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis. Guru di sini dituntut untuk bisa lebih kreatif menggunakan strategi pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis.

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang diajarkan pada siswa kelas VII SMP semester genap. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial

(Pardiyono, 2007:155). Struktur teks eksplanasi terdiri dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi.

CIRC merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, CIRC mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa dikelompokkan dalam kelompok membaca sehingga semua siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan dibentuk dalam kelompok membaca selama kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, strategi CIRC diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan baik.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H₀)

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks ekplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC .

- b. Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC.

2. Hipotesis Kerja (Ha)

- a. Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks ekplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eskplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC.
- b. Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan penelitian *quasi experiment*. *Quasi experiment* digunakan karena objek dalam penelitian ini adalah manusia. Dalam penelitian ini peneliti sedikit memanipulasi data dengan memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pretest posttest design*. Berikut ini adalah paradigma dari desain penelitian eksperimen *control group pretest posttest design*:

Tabel 3: *Control Group Pretest Posttest Design*

Kelompok	Tes Awal	Variabel Bebas	Tes Akhir
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : Keterampilan awal menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen

O2 : Keterampilan akhir menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen

O3 : Keterampilan awal menulis teks eksplanasi kelompok kontrol

O4 : Keterampilan akhir menulis teks eksplanasi kelompok kontrol

X : Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa subjek pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan yang sama yaitu dengan memberikan tes awal menulis teks eksplanasi yang sama. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dan untuk kelompok kontrol pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan tanpa menggunakan strategi CIRC. Setelah diberikan perlakuan tersebut, kemudian subjek penelitian untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan tes akhir untuk melihat hasil dari kedua subjek penelitian tersebut.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2013: 66).

1. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar III : Paradigma Kelompok Kontrol

2. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar IV: **Paradigma Kelompok Eksperimen**

Dari gambar paradigma di atas dapat dilihat bahwa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikenai perlakuan yang sama pada awal yaitu tes awal. Setelah itu, pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC, sedangkan untuk kelompok kontrol mendapatkan perlakuan tanpa menggunakan strategi CIRC. Pembelajaran pada kelompok kontrol hanya menggunakan strategi yang konvensional. Setelah dikenakan perlakuan yang berbeda, kedua subjek penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikenakan perlakuan yang sama yaitu tes akhir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari agar peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal yang diteliti tersebut, yang kemudian akan dapat diambil sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013: 60). Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain dalam hal penelitian, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang memberikan

pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dapat menyebabkan sebuah perubahan pada variabel terikat. Oleh karena itu, peneliti akan selalu memperhatikan perkembangan variabel terikat untuk mendapatkan kesimpulan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksplanasi, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran CIRC.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kasihan yang beralamat di Jalan Wates No. 62, Ngestihardjo, Kasihan, Bantul. Letak sekolah yang berada di tepi jalan utama provinsi membuat SMP Negeri 1 Kasihan ini mudah untuk dijangkau.

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Penelitian dimulai dengan melakukan tes awal siswa kelompok kontrol pada hari Senin tanggal 9 Februari 2015 dan dilanjutkan dengan melakukan tes awal siswa kelompok eksperimen pada hari Kamis, 12 Februari 2015. Penelitian diakhiri dengan melakukan tes akhir siswa kelompok eksperimen pada hari Sabtu tanggal 7 Maret 2015.

Berikut ini adalah tabel pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Kasihan.

Tabel 4: Pelaksanaan Penelitian

Hari, tanggal	Kelompok	Kegiatan	Jam ke-
Senin, 9 Februari 2015	Kelompok kontrol	Tes awal	5, 6, dan 7
Kamis, 12 Februari 2015	Kelompok eksperimen	Tes awal	3, 4, dan 5
Senin, 16 Februari 2015	Kelompok kontrol	Pembelajaran	5,6, dan 7
Rabu, 18 Februari 2015	Kelompok kontrol	Pembelajaran	1, 2, dan 3
Sabtu, 21 Februari 2015	Kelompok eksperimen	Perlakuan I	4, 5 dan 6
Senin, 23 Februari 2015	Kelompok kontrol	Pembelajaran	5, 6, dan 7
Rabu, 25 Februari 2015	Kelompok kontrol	Pembelajaran	1, 2, dan 3
Kamis, 26 Februari 2015	Kelompok eksperimen	Perlakuan II	3, 4, dan 5
Sabtu, 28 Februari 2015	Kelompok eksperimen	Perlakuan III	4, 5 dan 6
Senin, 2 Maret 2015	Kelompok kontrol	Tes Akhir	5, 6, dan 7
Kamis, 5 Maret 2015	Kelompok eksperimen	Perlakuan IV	3, 4, dan 5
Sabtu, 7 Maret 2015	Kelompok eksperimen	Tes Akhir	4, 5 dan 6

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudain ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian tentang keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah sseluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan yang terdiri dari lima kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E. Jumlah Populasi yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan adalah sebanyak 160 peserta didik. Berikut ini adalah tabel jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Kasihan.

Tabel 5: Jumlah Populasi SMP Negeri 1 Kasihan

No	Kelas	Jumah Siswa
1.	VII A	32
2.	VII B	32
3.	VII C	32
4.	VII D	32
5.	VII E	32
Jumlah		160

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Jadi dapat dikatakan sampel merupakan bagian dari polulasi. Jika populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan yang terdiri dari lima kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E maka sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* Peneliti mengambil sampel pada siswa kelas VII A dan VII D SMP Negeri 1 Kasihan. Kelas VII D adalah kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kelas VII A merupakan kelas eksperimen, yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan dalam hal ini peneliti menggunakan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk dapat mengambil kesimpulan. Terdapat tiga tahapan yang harus

dilakukan dalam penelitian ini, yaitu praeksperimen, eksperimen dan pasca eksperimen. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga tahap tersebut.

1. Praeksperimen

Praeksperimen adalah langkah-langkah yang dilalui sebelum eksperimen. Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga mengadakan observasi untuk mengetahui lingkungan sekolah. Selanjutnya peneliti menentukan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada tahapan ini peneliti menentukan kelas yang sesuai sebagai kelas eksperimen dan kelas yang sesuai sebagai kelas kontrol. Sebelum memasuki tahap eksperimen, dilakukan sebuah tes awal pada kedua subjek penelitian tersebut. Tes awal ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan.

2. Eksperimen

Tahapan selanjutnya adalah eksperimen. Pada tahapan ini peneliti memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Perlakuan yang diberikan berbeda antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen

a. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi CIRC dalam pembelajaran. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok

membaca. Langkah-langkah pembelajaran CIRC (Slavin, 2005:200) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok membaca yang masing-masing kelompok terdiri dari masing-masing 4 siswa.
- b. Guru memberikan wacana yang sesuai dengan topik teks eksplanasi
- c. Siswa bekerja sama saat membaca wacana tersebut, setiap siswa secara bergantian membaca paragraf dalam wacana dengan suara yang keras.
- d. Siswa secara bersama-sama mengidentifikasi wacana tersebut.
- e. Siswa saling berdiskusi dalam membuat kerangka teks eksplanasi yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi.
- f. Siswa mengembangkan kerangka karangan teks eksplanasi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.
- g. Kemudian siswa akan saling menyunting dan merevisi tulisan mereka dengan cara kolaborasi antarteman dalam kelompok.
- h. Langkah terakhir adalah mempublikasikan karya mereka.

Perlakuan pada kelompok eksperimen ini dilakukan sebanyak empat kali sebelum siswa melakukan tes akhir.

b. Kelas Kontrol

Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi yang konvensional. Guru menjelaskan materi kepada siswa, kemudian siswa diberikan contoh teks eksplanasi. Siswa membaca contoh teks eksplanasi tersebut, kemudian guru

memberikan instruksi kepada siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan tema yang berkaitan dengan contoh teks yang sudah dibaca sebelumnya.

3. Setelah Eksperimen

Setelah eksperimen selesai dilakukan, subjek penelitian dikenai sebuah tes akhir. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, tes akhir juga dilakukan untuk membandingkan kedua subjek penelitian. Melihat perbedaan kemampuan menulis antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Pada tahap yang terakhir ini peneliti memperoleh data yang selanjutnya akan diolah untuk mengambil kesimpulan. Pengolahan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan apakah strategi CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data suatu penelitian. Untuk mendapatkan data-data atau informasi tentang subjek penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tes maupun non-tes (Nurgiyantoro, 2012: 89). Keduanya dapat digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang subjek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes. Menurut Gronlund (melalui Nurgiyantoro, 2012: 105), teknik tes merupakan prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Menurut Arikunto (2013:192) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua tes, yaitu tes awal dan tes akhir.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 112) tes awal merupakan jenis tes kemampuan awal yang dilakukan sebelum peserta didik mengalami proses belajar dalam suatu mata pelajaran. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari peserta didik baik kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan. Tes akhir adalah data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan. Dalam hal ini, kelompok kontrol akan diberikan perlakuan tanpa menggunakan strategi CIRC, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi CIRC.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes menulis teks eksplanasi. Soal tes menulis teks eksplanasi yang diberikan adalah sama, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Siswa diminta untuk menulis sebuah teks eksplanasi. Soal tes yang digunakan dalam tes adalah

“Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan tema ‘fenomena alam’ dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi! (Minimal 3 paragraf).”

Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

Instrumen penilaian menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini menggunakan pedoman ESL. Pada pedoman ESL, penilaian menulis karangan terdiri dari lima aspek yaitu isi, organisasi isi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan mekanik (Nurgiyantoro, 2012: 441-442). Pedoman penilaian tersebut kemudian disesuaikan kembali dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tabel ESL yang telah dimodifikasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2 (halaman 24).

I. Uji Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen perlu diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan. Uji instrumen penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi syarat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterpercayaan). Berikut adalah penjelasan uji instrumen dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013: 211).

Uji Validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *expert judgment*. *Expert judgment* dalam penelitian ini adalah Ibu Kembariyana, S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kasihan. Peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan mengkonsultasikan instrumen kepada guru mata pelajaran di sekolah.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan diuji dengan rumus koefisien reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan diuji dengan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* karena data yang diperoleh berupa nilai skala. Teknik ini digunakan untuk mengetahui indeks reliabilitas alat ukur yang menemukan model jawaban skala (bukan benar-salah). Kriteria yang digunakan untuk membedakan jawaban adalah dengan melihat tingkat kebenarannya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* 0,859 dengan N item sebanyak 5.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol melakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC, sedangkan kelompok eksperimen melakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC. Oleh sebab itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa uji beda.

1. Uji Persyaratan Analisis

Data yang akan dianalisis harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu agar data dapat dikatakan layak untuk dianalisis. Uji persyaratan ini diperlukan untuk menentukan teknik analisis data pada tahap selanjutnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang telah diperoleh dari penelitian. Uji normalitas itu harus terpenuhi sebagai syarat untuk menjamin dan mempertanggungjawabkan langkah-langkah analisis statistik selanjutnya, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan (Nurgiyantoro, 2012: 111).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Sig.* atau *p* yang didapat dari perhitungan lebih besar dari pada tingkat 0,05 (5% taraf

kesalahan). Apabila data yang didapat dari perhitungan menunjukkan nilai p lebih kecil dari tingkat 0,05, maka data dikatakan memiliki distribusi yang tidak normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai variasi yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya. Uji homogenitas ini dilakukan dengan cara menguji homogenitas pada data distribusi skor kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20.

Sampel dinyatakan homogen apabila hasil perhitungan data tersebut menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$). Apabila hasil perhitungan data menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$), maka sampel dalam penelitian tersebut dinyatakan tidak homogen.

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t. Uji-t tersebut dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok kelas kontrol yang melakukan pembelajaran menulis teks eskplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC dengan kelompok eksperimen yang melakukan pembelajaran menulis teks eksplansi dengan menggunakan strategi CIRC. Selain

untuk menguji perbedaan kedua kelompok, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20.

K. Hipotesis Statik

Hipotesis statik tidak jauh berbeda dengan hipotesis nol. Hipotesis statik dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha: $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

Ho: hipotesis nihil. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC.

Ha: hipotesis alternatif: Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC.

μ_1 : kelompok eksperimen. Kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

μ_2 : kelompok kontrol. Kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Ho: $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

Ho: hipotesis nihil. Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC

Ha: hipotesis alternatif. Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC

μ_1 : kelompok eksperimen. Kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

μ_2 : kelompok kontrol. Kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan, Bantul. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok kelas yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC.

Data dalam penelitian ini diambil di SMP Negeri 1 Kasihan. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu, data skor tes awal dan data skor tes akhir. Kedua data inilah yang akan digunakan dalam analisis data selanjutnya.

a. Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Tes awal dilakukan sebelum kelas mendapatkan perlakuan. Tes awal yang diberikan pada kelompok kontrol ini adalah berupa tes menulis teks eksplanasi dengan tema fenomena alam. Jumlah subjek penelitian pada kelompok kontrol adalah sebanyak 32 siswa.

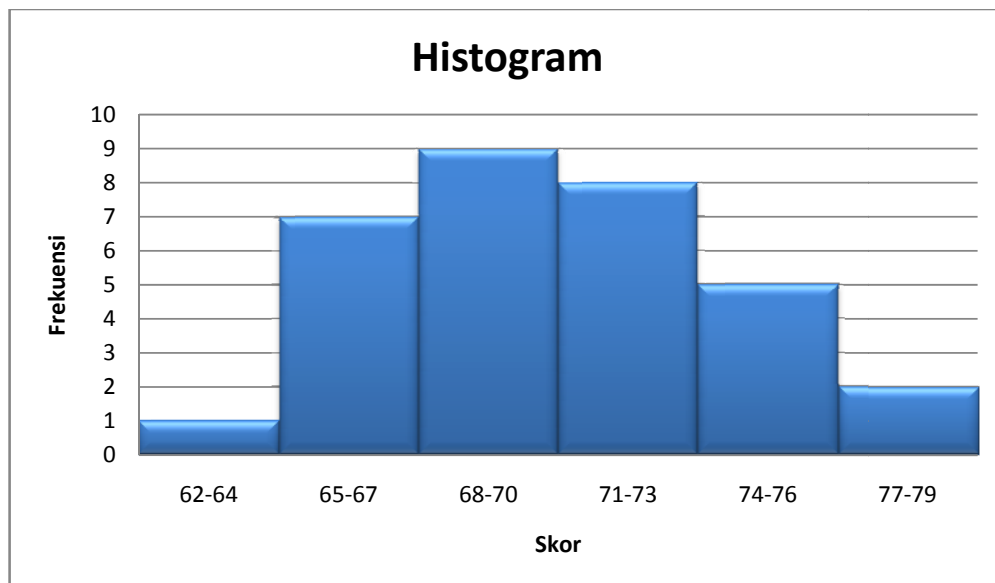
Skor tertinggi yang diperoleh pada tes awal kelompok kontrol adalah 78, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 62. Sementara itu, hasil

perhitungan statistik deskriptif tes awal kelompok kontrol ini adalah mean 70,44, median 70, modus 73 dan 69, sedangkan standar deviasi 3,724. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi skor tes awal kelompok kontrol.

Tabel 6: Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	62-64	1	3,125	1	3,125
2	65-67	7	21,875	8	25
3	68-70	9	28,125	17	53,125
4	71-73	8	25	25	78,125
5	74-76	5	15,625	30	93,75
6	77-79	2	6,25	32	100
Total		32	100		

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



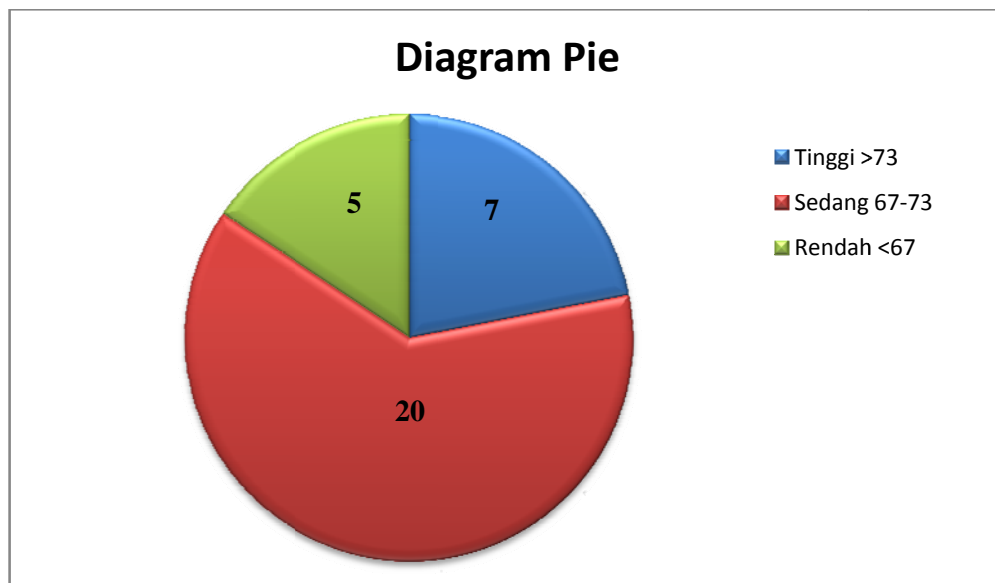
Gambar V: Histogram Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan tabel dan gambar. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan pemerolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol.

Tabel 7: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	f	f%	fk	fk%
1	Tinggi	>73	7	21,875	7	21,875
2	Sedang	67-73	20	62,5	27	84,375
3	Rendah	<67	5	15,625	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar VI: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak tujuh siswa mendapatkan skor tertinggi dan lima siswa memperoleh skor rendah. Sementara itu, sebanyak dua puluh siswa memperoleh skor sedang.

b. Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

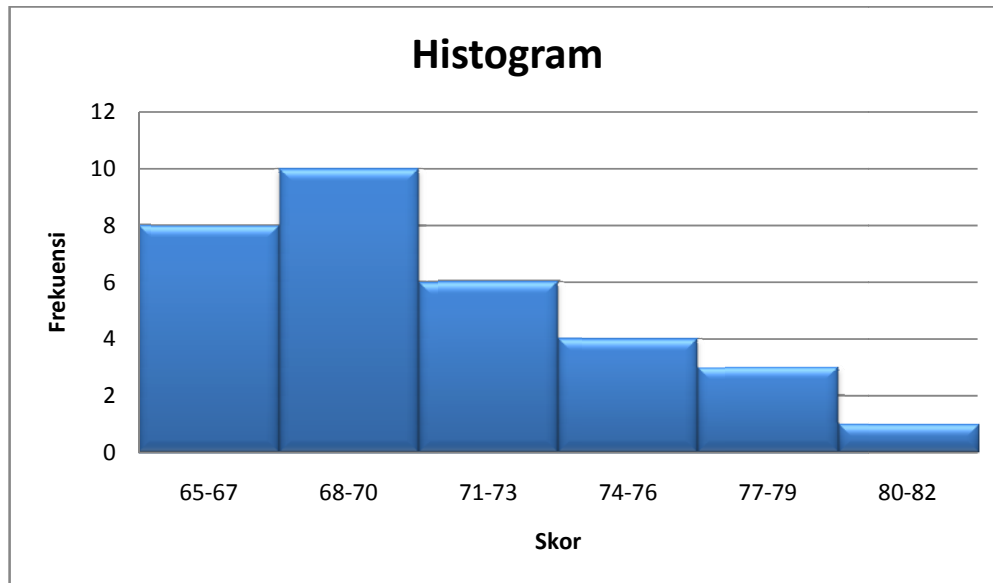
Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Tes awal dilakukan sebelum kelas mendapatkan perlakuan. Tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimen ini adalah berupa tes menulis teks eksplanasi dengan tema fenomena alam. Jumlah subjek penelitian pada kelompok kontrol adalah sebanyak 32 siswa.

Skor tertinggi yang diperoleh pada tes awal kelompok eksperimen adalah 80, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 65. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif tes awal kelompok eksperimen ini adalah mean 70,94, median 70, modus 66, 70, dan 73, sedangkan standar deviasi 4,180. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi skor tes awal kelompok eksperimen.

Tabel 8: Data Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	65-67	8	25	8	25
2	68-70	10	31,25	18	56,25
3	71-73	6	18,75	24	75
4	74-76	4	12,5	28	87,5
5	77-79	3	9,375	31	96,875
6	80-82	1	3,125	32	100
Total		32	100		

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



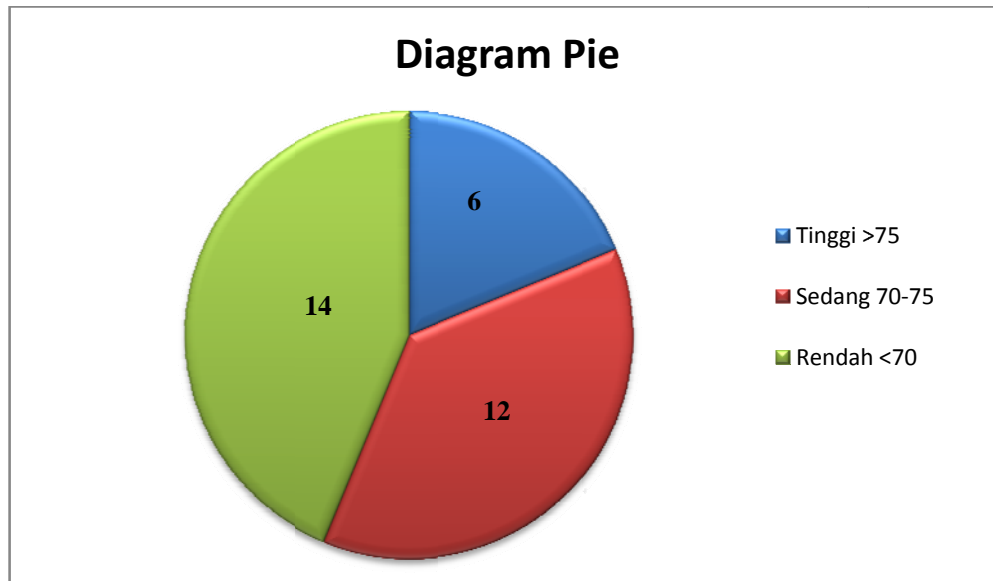
Gambar VII: **Histogram Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan tabel dan gambar. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan pemerolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen.

Tabel 9: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	Interval	f	f%	fk	fk%
1	Tinggi	>75	6	18,75	6	18,75
2	Sedang	70-75	12	37,5	18	56,25
3	Rendah	<70	14	18,75	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar VIII: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak enam siswa mendapatkan skor tertinggi dan empat belas siswa memperoleh skor rendah. Sementara itu, sebanyak dua belas siswa memperoleh skor sedang.

c. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Tes akhir dilakukan setelah kelas mendapatkan perlakuan. Tes akhir yang diberikan pada kelompok kontrol ini adalah berupa tes menulis teks eksplanasi dengan tema fenomena alam. Jumlah subjek penelitian pada kelompok kontrol adalah sebanyak 32 siswa.

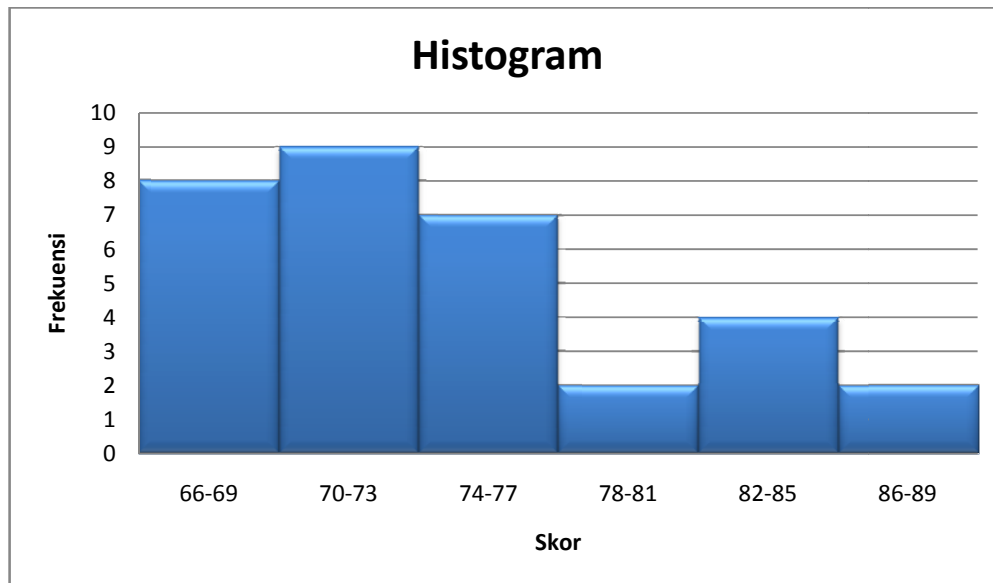
Skor tertinggi yang diperoleh pada tes akhir kelompok kontrol adalah 89, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 66. Sementara itu, hasil

perhitungan statistik deskriptif tes akhir kelompok kontrol ini adalah mean 74,47, median 77,5, modus 77, dan standar deviasi 6,258. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi skor tes akhir kelompok kontrol.

Tabel 10: Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	66-69	8	25	8	25
2	70-73	9	28,125	17	53,125
3	74-77	7	21,875	24	75
4	78-81	2	6,25	26	81,25
5	82-85	4	12,5	30	93,75
6	86-89	2	6,25	32	100
Total		32	100		

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar IX: Histogram Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

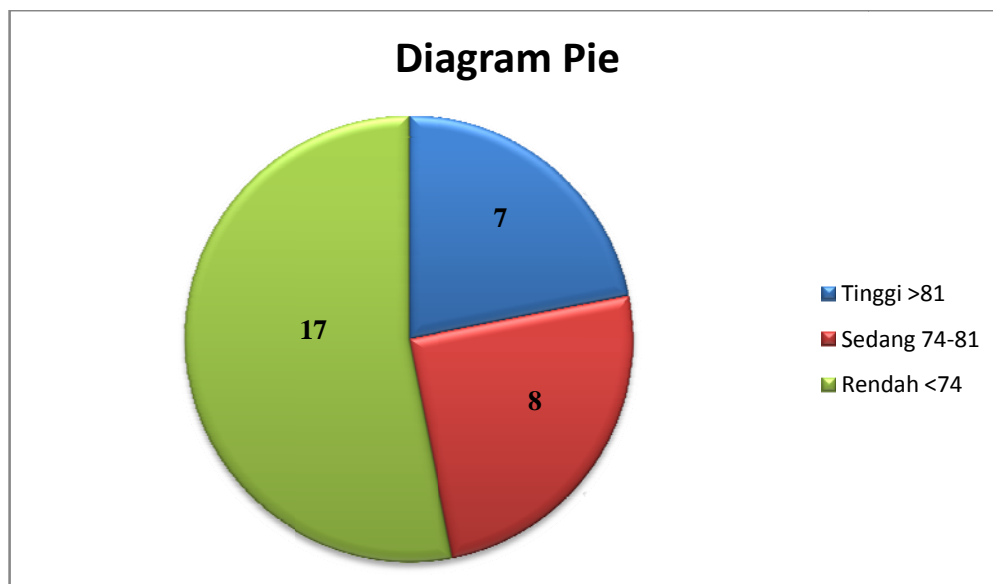
Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan

dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan tabel dan gambar. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan pemerolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol.

Tabel 11: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	f	f%	fk	fk%
1	Tinggi	>81	7	21,875	7	21,875
2	Sedang	74-81	8	25	15	46,875
3	Rendah	<74	17	53,125	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar X: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak enam siswa mendapatkan skor tertinggi dan tujuh belas siswa memperoleh skor rendah. Sementara itu, sebanyak sembilan siswa memperoleh skor sedang.

d. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

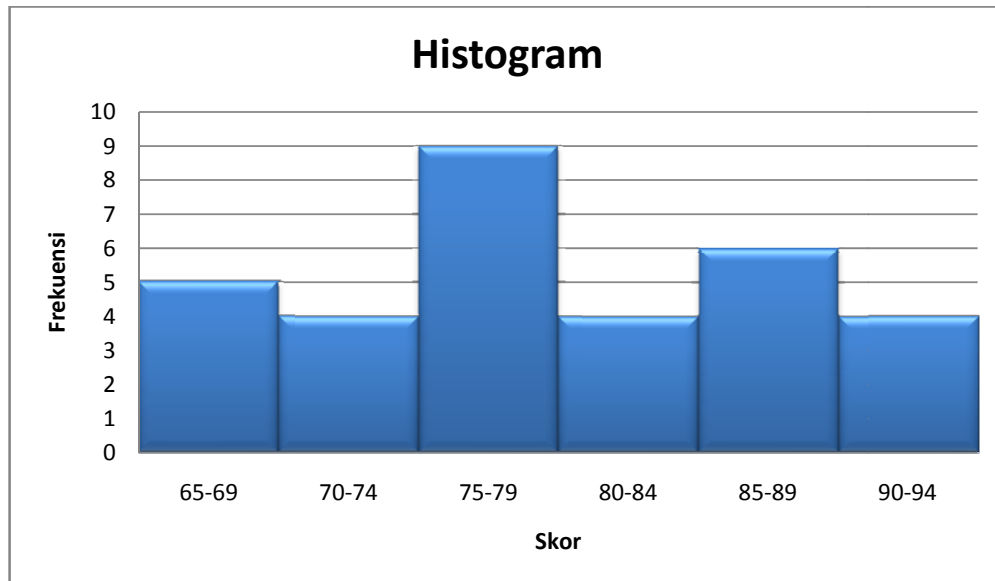
Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Tes akhir dilakukan setelah kelas mendapatkan perlakuan. Tes akhir yang diberikan pada kelompok kontrol ini adalah berupa tes menulis teks eksplanasi dengan tema fenomena alam. Jumlah subjek penelitian pada kelompok eksperimen adalah sebanyak 32 siswa.

Skor tertinggi yang diperoleh pada tes akhir kelompok eksperimen adalah 93, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 68. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif tes akhir kelompok eksperimen ini adalah mean 79,78, median 79, modus 89, 79, 76, dan 68, sedangkan standar deviasi 7,938. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi skor tes akhir kelompok eksperimen.

Tabel 12: Data Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	65-69	5	15,625	5	15,625
2	70-74	4	12,5	9	28,125
3	75-79	9	28,125	18	56,25
4	80-84	4	12,5	22	68,75
5	85-89	6	18,75	28	87,5
6	90-94	4	12,5	32	100
Total		32	100		

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:



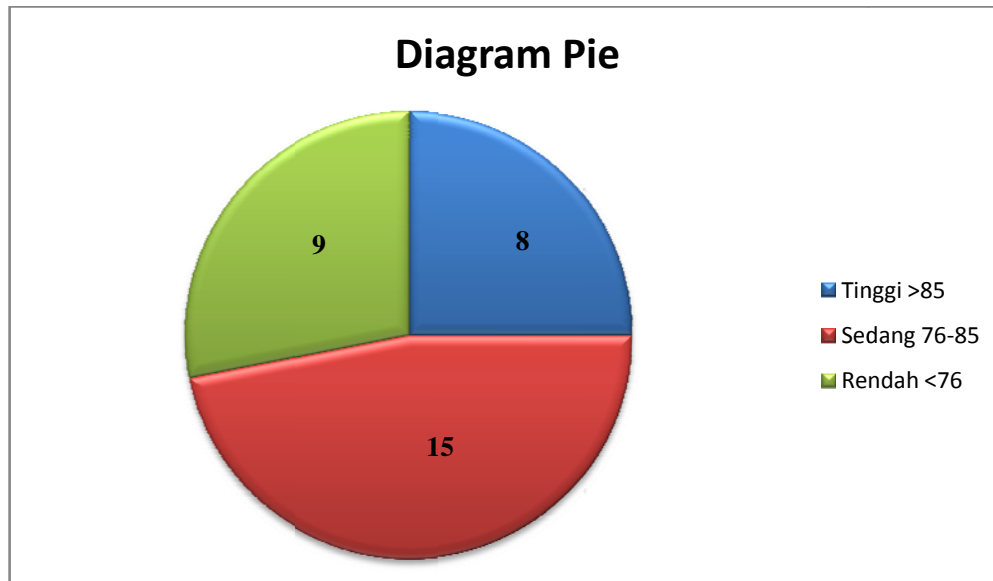
Gambar XI: **Histogram Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan tabel dan gambar. Berikut ini adalah tabel kategori kecenderungan pemerolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen

Tabel 13: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	Interval	f	f%	fk	fk%
1	Tinggi	>85	8	25	8	25
2	Sedang	76-85	15	46,875	23	71,875
3	Rendah	<76	9	28,125	32	100
Total			32	100		

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar XII: Diagram Pie Kategori Kecenderungan Pemerolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak sembilan siswa mendapatkan skor tertinggi dan delapan siswa memperoleh skor rendah. Sementara itu, sebanyak lima belas siswa memperoleh skor sedang.

e. Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Perbandingan data ini dilakukan untuk melihat perbedaan data statistik tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbandingan data disajikan dengan menggunakan tabel untuk memudahkan dalam membandingkan kedua data yang diperoleh dari kegiatan tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Adapun data yang disajikan dalam tabel adalah nilai tertinggi, nilai

terendah, mean, median, modus, dan standar deviasi. Berikut ini adalah label perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 14: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Data	Tes awal		Tes akhir	
		KK	KE	KK	KE
1	N	32	32	32	32
2	Nilai Tertinggi	78	80	89	93
3	Nilai Terendah	62	65	66	68
4	Mean	70,44	70,94	74,47	79,78
5	Median	70	70	73	79
6	Modus	69 dan 73	63, 70, dan 73	77	68, 76, 79, dan 89
7	St. Deviasi	3,723	4,180	1,106	7,938

Dari tabel di atas dapat dilihat perbandingan skor tes awal dan tes akhir dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jumlah siswa dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama, yaitu 32 siswa. Nilai tertinggi pada kegiatan tes awal kelompok kontrol adalah 78 sedangkan nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 80. Adapun nilai tertinggi pada kegiatan tes akhir mengalami peningkatan yaitu kelompok kontrol 89 dan kelompok eksperimen 93.

Nilai terendah pada kegiatan tes awal kelompok kontrol adalah 62 sedangkan nilai terendah pada kelompok eksperimen adalah 65. Adapun nilai terendah pada kegiatan tes akhir pada kelompok kontrol adalah 66 dan kelompok eksperimen 68. Sedangkan untuk nilai rata-rata baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada kelompok kontrol tes awal adalah 70,44 dan tes akhirnya 74,47 Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen tes awal 70,94 dan tes akhirnya 79,78.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data ini dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan tes awal dan tes akhir agar dapat dikatakan layak untuk dianalisis selanjutnya. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data yang diperoleh dari kegiatan tes awal dan tes akhir selanjutnya diuji kenormalannya. Kegiatan menguji kenormalan data biasa disebut dengan uji normalitas sebaran data. Uji normalitas sebaran data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Syarat sebuah data dikatakan memiliki distribusi sebaran data normal apabila nilai p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari tingkat 0,05 (taraf kesalahan 5%). Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

No.	Data	Smirnov	Sig.	Shapiro	Sig.	Keterangan
1	Tes awal KK	0,119	0,200	0,976	0,692	$p > 0,05 = \text{normal}$
2	Tes akhir KK	0,124	0,200	0,936	0,058	$p > 0,05 = \text{normal}$
3	Tes awal KE	0,151	0,061	0,938	0,065	$p > 0,05 = \text{normal}$
4	Tes akhir KE	0,102	0,200	0,941	0,080	$p > 0,05 = \text{normal}$

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pada data tes awal dan tes akhir memiliki distribusi yang normal. Distribusi sebaran pada data di atas dikatakan normal karena nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* maupun *Shapiro Wilk* lebih besar dari 0,05. Normalnya distribusi sebaran data ini juga dapat dilihat dari gambar Q-Q Plot yang tersebar di sekitar garis tersebut.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan dari data kegiatan tes awal dan tes akhir yang dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data dapat dikatakan signifikan jika nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas varian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel dari populasi memiliki varian yang sama atau homogen, hal ini ditandai dengan tidak adanya perbedaan yang signifikan dari sampel.

Perhitungan uji homogenitas varian data ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Hasil Uji Homogenitas Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

No.	Data	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1	Tes awal	0,582	1	62	0,448
2	Tes akhir	2,655	1	62	0,180

Tabel di atas dapat dilihat data tes awal siswa dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan *levene statistic* 0,582, $df\ 1 = 1$, $df\ 2 = 62$ dan signifikan data tersebut adalah 0,448. Adapun pada data tes akhir siswa dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan *levene statistic* 2,655, $df\ 1 = 1$, $df\ 2 = 62$ dan signifikan data tersebut adalah 0,180. Data tes awal dan tes akhir baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tersebut menunjukkan hasil perhitungan signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau lebih besar dari 5%. Dikarenakan angka signifikan dari kedua data tersebut lebih besar dari 0,05, maka kedua kelompok di atas dinyatakan homogen.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menguji perbedaan antara kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC dengan kelompok eksperimen yang melakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan strategi pembelajaran CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t atau *t-test*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan pada dua kelompok. H_0 dinyatakan diterima jika perhitungan rerata tes awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berbeda secara tidak berbeda secara signifikan dan hasil perhitungan rerata tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami perbedaan yang signifikan. Data dinyatakan bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%). Perhitungan analisis data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.

a. Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t pada skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan data dari kedua kelompok tersebut sebelum diberikan perlakuan. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Berikut ini adalah rangkuman

hasil uji-t tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 17: Uji-t Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	Df	P	Keterangan
Tes awal KK-KE	0,505	62	0,615	$Sig > 0,05 =$ tidak signifikan

Dari data di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 0,505, $df = 62$, dan $p = 0,615$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p pada data di atas lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($0,615 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah tidak signifikan.

b. Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t pada skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan data dari kedua kelompok tersebut setelah diberikan perlakuan. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji-t tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 18: Uji-t Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Tes akhir KK-KE	2,973	62	0,004	$Sig. < 0,05 =$ signifikan

Dari data di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 2,973, $df = 62$, dan $p = 0,004$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p pada data di atas lebih kecil dari

taraf kesalahan 0,05 ($0,004 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan adalah signifikan.

c. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Uji-t pada skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji-t tes awal dan test akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol.

Tabel 19: Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Tes awal dan tes akhir KK	-4,916	31	0,000	$Sig. < 0,05 = signifikan$

Dari data di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar -4,916, $df = 31$, dan $p = 0,000$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p pada data di atas lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

d. Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Uji-t pada skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan

kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji-t tes awal dan test akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen.

Tabel 20: Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Tes awal dan tes akhir KE	-8,352	31	0,000	<i>Sig.</i> < 0,05 = signifikan

Dari data di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar -8,352, $df = 31$, dan $p = 0,000$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p pada data di atas lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

4. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis dengan uji-t, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Berikut ini merupakan uji hipotesis yang dilakukan dengan dasar hasil uji-t yang telah dilakukan sebelumnya.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC dan kelompok

yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC.” Hipotesis ini dinamakan dengan hipotesis alternatif (H_a).

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis nihil). Bunyi dari H_0 tersebut, yaitu “Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC dan kelompok yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC.”

Pada data yang telah dihitung dengan menggunakan uji-t sebelumnya, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbedaan ini dapat dilihat dari perbedaan skor yang diperoleh pada kegiatan tes akhir seperti yang terdapat pada [tabel 18](#).

Hasil analisis uji-t skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan berbantuan program komputer SPSS 20 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,973 dengan df 62 dan p sebesar 0,004 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan ($0,004 < 0,05$). Selain itu, perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada kenaikan rerata skor kedua kelompok. Rerata skor tes akhir pada kelompok eksperimen adalah 79,78, mengalami kenaikan sebesar 8,84 dari rerata skor tes awalnya. Rerata skor tes akhir pada kelompok eksperimen adalah 74,47, mengalami kenaikan sebesar 4,03 dari rerata skor tes awalnya. Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC dan kelompok yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC, **ditolak**.

Ha : Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC dan kelompok yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi CIRC, **diterima**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah “Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi pembelajaran CIRC”. Hipotesis ini dinamakan dengan hipotesis alternatif (Ha).

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan mengubah Ha menjadi Ho (Hipotesis nihil). Bunyi dari Ho tersebut, yaitu “Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi pembelajaran CIRC”.

Hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya kenaikan skor tes awal dan tes akhir serta kenaikan rerata pembelajaran antara kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran CIRC dan kelompok eksperimen yang mendapatkan

pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Hasil perhitungan uji-t pada kelompok kontrol menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,916 dengan df 31 dan t_{hitung} untuk kelompok eksperimen adalah 8,352 dengan df 31. Sementara itu, untuk nilai p kelompok kontrol adalah 0,000. Untuk kelompok eksperimen, nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p pada kedua kelompok di atas lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran CIRC.

Sementara itu, untuk kenaikan skor rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga terdapat perbedaan. Skor rerata pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 4,03. Skor rerata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 8,84. Perbedaan kenaikan skor rerata pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CIRC efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan analisis perhitungan data di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ho : Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC, **ditolak**.

Ha : Penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian pada subbab ini terdiri dari dua aspek. Aspek yang pertama adalah tentang perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, sedangkan untuk aspek kedua yang dibahas adalah tingkat keefektifan penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berikut ini adalah penjabaran secara terperinci dari kedua aspek tersebut.

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kelas yang mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan kelompok kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Negeri 1 Kasihan. Hal ini berkaitan dengan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis karena pembelajaran menulis yang dinilai sulit dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk menguji keefektifan sebuah strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menulis.

Teks eksplanasi adalah salah satu teks baru yang diajarkan kepada siswa kelas VII SMP. Materi teks eksplanasi diajarkan pada siswa kelas VII semester genap. Siswa tidak hanya dituntut untuk dapat mengenali dan memahami teks tersebut, tetapi siswa juga dituntut untuk dapat memproduksi atau menulis teks eksplanasi.

Minat siswa dalam pembelajaran menulis yang masih sangat rendah membuat pembelajaran menulis ini masih dianggap sulit oleh siswa. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis ini dapat diatasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih kreatif. Hal ini dilakukan untuk menarik siswa dengan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif. CIRC merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis.

Strategi CIRC dinilai pantas untuk diujikan pada pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksplanasi. Strategi CIRC dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berbeda dengan pembelajaran menulis pada umumnya yang menuntut siswa untuk langsung menuangkan gagasan atau ide yang dimilikinya, strategi CIRC membagi siswa ke dalam beberapa kelompok membaca. Dengan tahapan tiga tahapan yang ada dalam strategi CIRC dinilai strategi ini pantas untuk diujicobakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kasihan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan yang terdiri dari lima kelas. Jumlah populasi adalah sebanyak 160 siswa yang terdiri dari kelas

VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E. Sementara sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 siswa, yakni dari kelas VII A dan kelas VII D.

Kelas VII D merupakan kelas kontrol, yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC. Adapun kelas VII A merupakan kelas eksperimen, yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC.

Kondisi awal kemampuan menulis teks eksplanasi baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dapat dilihat pada hasil skor kegiatan tes awal kedua kelompok. Kedua kelompok ini diberikan tes awal yang sama yaitu tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, skor yang diperoleh pada kegiatan tes awal dianalisis dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20.

Data tes awal diperoleh dari kelompok kontrol menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh adalah 78, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 62. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif tes awal kelompok kontrol ini adalah mean 70,44, median 70, modus 69 dan 73, sedangkan standar deviasi 3,724.

Data tes awal diperoleh dari kelompok eksperimen menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh adalah 80, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 65. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif tes awal kelompok eksperimen ini adalah mean 70,94, median 70, modus 66, 70, dan 73, sedangkan standar deviasi 4,180.

Dari kedua data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen

masih kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

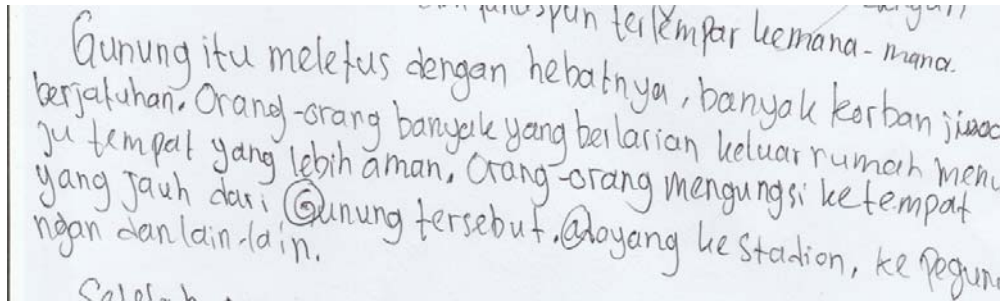
Selain dianalisis dengan statistik deskriptif, skor tes awal juga dianalisis dengan uji-t. Berdasarkan uji-t pada tes awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,505, df 62 dan nilai p 0,615 pada taraf signifikan 5%. Nilai p yang lebih besar dari taraf signifikan 5% ($0,615 > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.



Gambar XIII: Situasi Kelompok Kontrol pada Saat Mengerjakan Tes Awal

Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menjabarkan penjelasan pada deret penjelas. Tulisan siswa juga masih sangat kurang, hal ini terbukti dengan banyaknya terjadi kesalahan dalam tata cara penulisan. Pemilihan kata, ejaan, ataupun kohesi kalimat pada tulisan siswa masih banyak kesalahan.

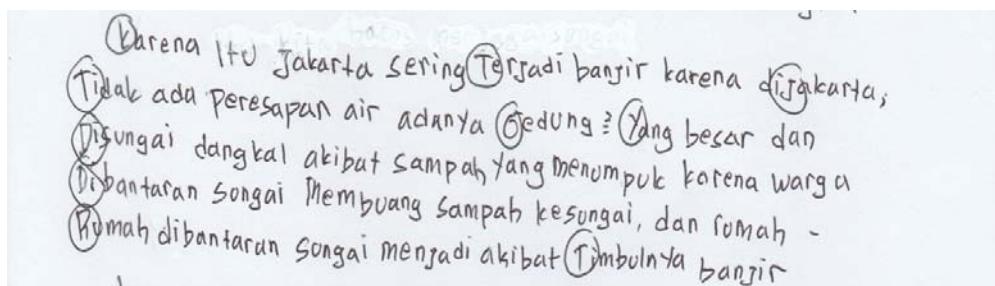
Mekanik penulisan juga masih belum rapi. Berikut ini adalah contoh kesalahan dari tulisan siswa pada tes awal kelompok kontrol.



Salah satu
TES AWAL/KK/13

Pada tulisan di atas dapat dilihat bahwa siswa belum dapat menjelaskan tahap-tahap dari proses gunung meletus. Kalimat “Gunung itu meletus dengan hebatnya, banyak korban jiwa berjatuhan” tidak menjelaskan proses terjadinya gunung meletus yang seharusnya dijelaskan secara terperinci. Kalimat selanjutnya juga tidak menunjukkan penjelasan yang seharusnya ada pada deret penjelas.

Mekanik penulisan juga masih mengalami banyak kesalahan. Kesalahan yang masih sangat banyak terjadi pada menanak adalah pada penulisan huruf kapital. Berikut ini adalah beberapa kesalahan penulisan huruf kapital pada siswa kelompok kontrol.



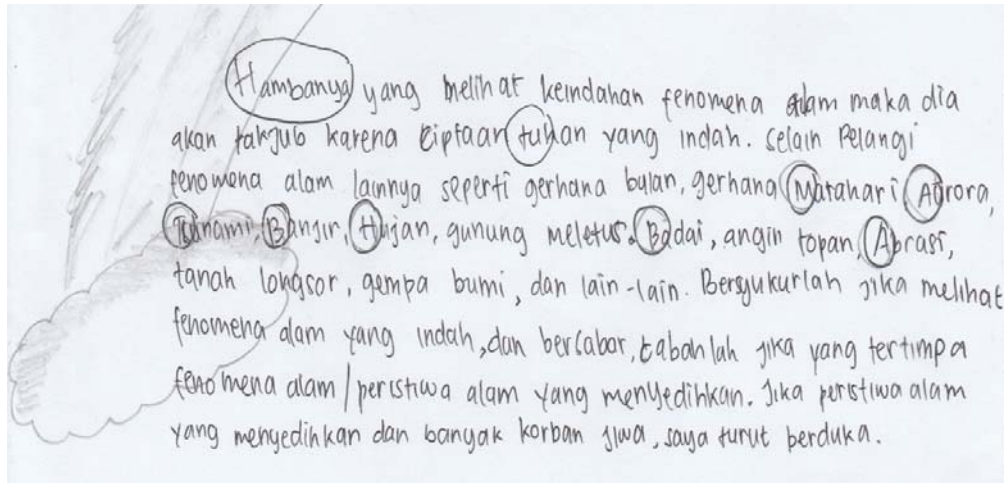
TES AWAL/KK/32

Huruf 'k' pada kata '*karena*' harusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat. Huruf 'j' pada kata '*jakarta*' harusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena merupakan nama suatu daerah. Pada kata '*Terjadi*', '*Tidak*', '*Gedung*', '*Yang*', '*Di sungai*', '*Di bantaran*', '*Rumah*' dan '*Timbulnya*' seharusnya kata-kata tersebut tidak ditulis dengan awalan huruf kapital dikarenakan kata-kata tersebut tidak berada di awal kalimat. Dari segi penggunaan kalimat, contoh di atas menunjukkan sebuah kalimat yang tidak efektif karena di dalam kalimat tersebut tidak terdapat tanda titik untuk pemenggalan kalimatnya.



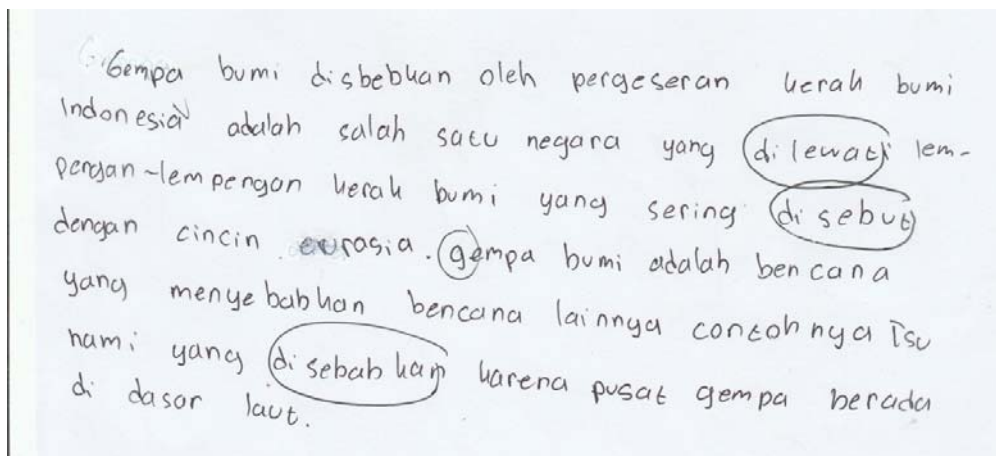
Gambar XIV: Situasi Kelompok Eksperimen pada Saat Mengerjakan Tes Awal

Sama halnya dengan kelompok kontrol, tes awal pada kelompok eksperimen juga tidak jauh berbeda dengan yang terjadi pada kelompok kontrol. Berikut ini adalah contoh dari hasil pekerjaan tes awal siswa kelompok eksperimen.



TES AWAL/KE/32

Dari tulisan di atas, kita dapat melihat banyaknya terjadi kesalahan pada penulisan huruf kapital. Kesalahan terjadi pada kata 'Matahari', 'Aurora', 'Tsunami', 'Banjir', 'Badai', dan 'Abrasi'. Kata tersebut harusnya tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena tidak berada pada awal kalimat. Kesalahan juga terjadi pada penulisan 'Hambanya'. '-nya' pada kata 'Hambanya' dalam kalimat tersebut mengacu kepada Tuhan, jadi seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi 'Hamba-Nya'



TES AWAL/KE/23

Berbeda pada kesalahan-kesalahan yang terjadi sebelumnya, pada contoh di atas dapat dilihat bahwa kesalahan terletak pada ejaannya. Penulisan kata '*di lewati*' dan '*di sebut*' seharusnya ditulis tidak terpisah akan tetapi digabung menjadi '*dilewati*' dan '*disebut*'. Kata '*di sebab kan*' seharusnya ditulis gabung semua menjadi '*disebabkan*'.

Beberapa contoh di atas merupakan gambaran dari kemampuan awal menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah melakukan tes awal, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda.

Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan perlakuan setelah dipastikan bahwa kedua kelompok tersebut homogen. Kedua kelompok ini selanjutnya akan diberikan perlakuan sebanyak empat kali. Kelompok kontrol diberikan perlakuan tanpa menggunakan strategi CIRC, sedangkan untuk kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi CIRC.



Gambar XV: Situasi Pembelajaran pada Kelompok Kontrol

Pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol tidak menggunakan strategi CIRC. Pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Perlakuan pada kelompok kontrol ini juga dilakukan sebanyak empat kali berturut-turut.

Berbeda dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi CIRC. Strategi CIRC terdiri dari tiga tahap, yaitu pengenalan konsep, eksplorasi dan aplikasi, dan publikasi. Perlakuan ini selanjutnya akan diberikan sebanyak empat kali yang dilakukan secara berturut-turut.



Gambar XVI: Situasi pada Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen Tahap Pengenalan Konsep

Tahapan yang pertama pada strategi CIRC adalah pengenalan konsep. Pada tahap pengenalan konsep ini siswa mulai dikenalkan dengan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan konsep ini dapat dilakukan dengan media buku paket atau media lainnya, dapat juga diperoleh dari penjelasan guru. Pada tahapan ini siswa mulai

mendapatkan pemahaman awal atau konsep awal terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar XVII: Situasi pada Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen Tahap Eksplorasi dan Aplikasi

Tahapan yang kedua adalah eksplorasi dan aplikasi. Pada tahapan eksplorasi dan aplikasi siswa diberikan peluang untuk mengungkapkan pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru dan menjelaskan fenomena yang mereka alami. Hal ini akan menyebabkan konflik kognitif yang menyebabkan siswa akan berusaha memperoleh informasi. Siswa dapat memperoleh informasi dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu serta menerapkan konsep awal siswa terhadap kegiatan dengan memulai dari hal yang kongkret. Selama proses ini siswa belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam situasi baru yang masih berhubungan, dalam hal ini terbukti sangat efektif untuk menggiring siswa merancang eksperimen serta demonstrasi untuk diujikan. Tahapan ini sangat sesuai dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, karena teks eksplanasi

merupakan teks yang menunjukkan suatu proses bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi, sehingga siswa dituntut untuk dapat mengolah informasi secara ilmiah dan sistematis untuk menyusun sebuah teks eksplanasi.

Publikasi adalah tahapan terakhir dalam strategi CIRC. Pada fase ini siswa mempublikasikan hasil karyanya. Dalam tahap ini siswa harus memberi dan menerima kritik atau saran untuk saling memperkuat informasi. Tujuan dari tahap akhir ini adalah sebagai wadah siswa untuk mengkomunikasikan hasil karyanya.

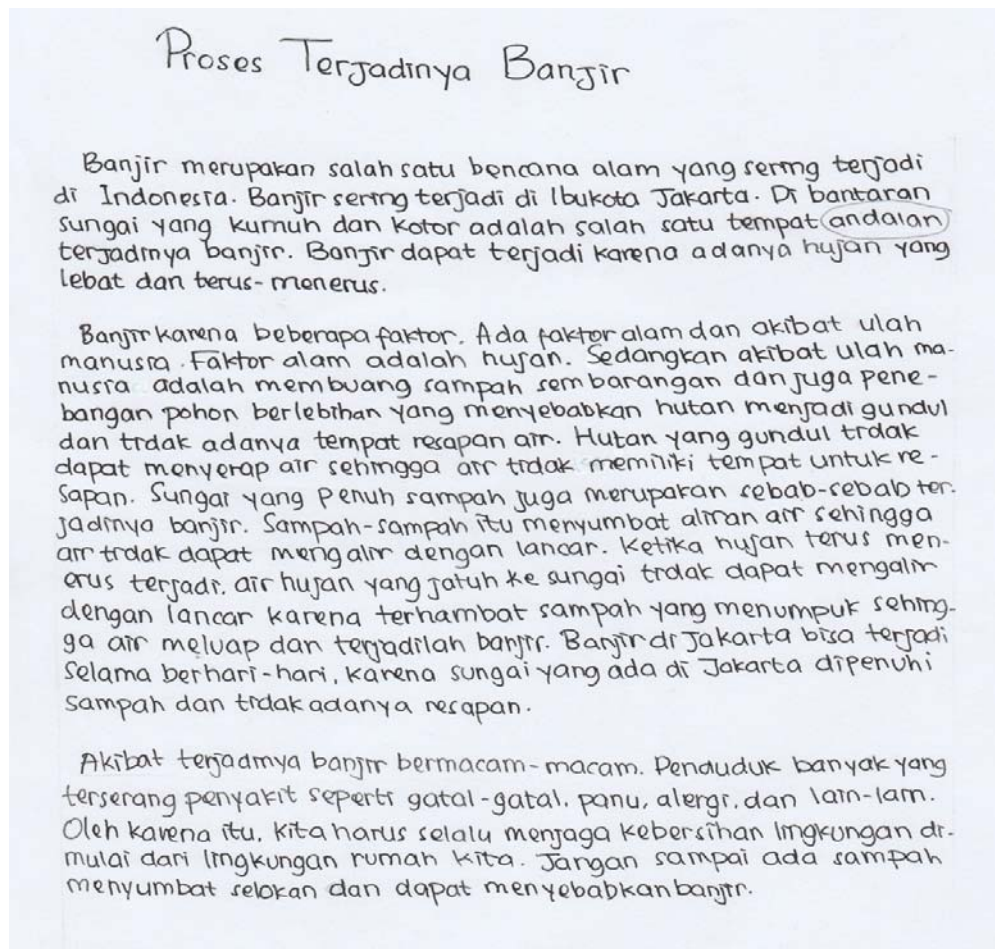
Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selesai menjalani empat perlakuan tersebut, maka kedua kelompok tersebut memasuki tahap berikutnya yaitu tes akhir. Tes akhir yang diberikan pada kedua kelompok ini adalah sama, yaitu berupa tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Tes akhir ini bertujuan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh itu selanjutnya akan dianalisis untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kedua kelompok ini.



Gambar XVIII: Situasi Tes Akhir pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

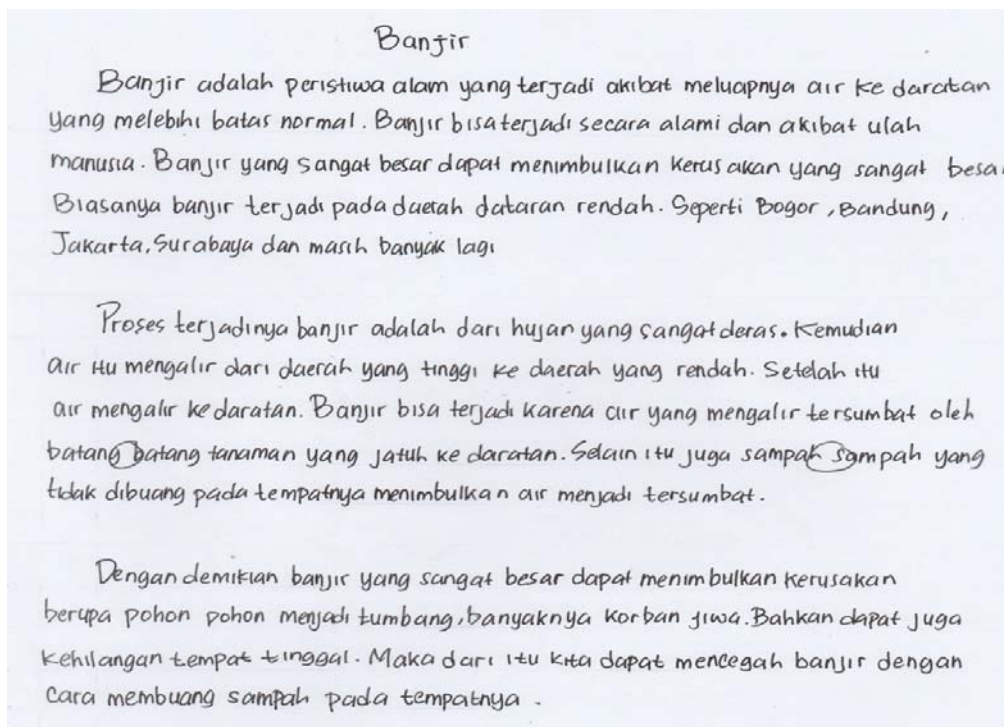
Perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelompok ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kedua kelompok ini. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perbedaan skor rerata pada kegiatan tes akhir kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rerata kelompok eksperimen yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan juga dapat dilihat pada saat perlakuan tengah diberikan.

Perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi pada tes akhir dapat dilihat dari contoh pekerjaan siswa dari kelompok eksperimen berikut ini



Pada tes awal, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan tahapan-tahapan pada bagian deret penjelas, namun pada tes akhir dapat dilihat bahwa siswa sudah mulai mampu menjelaskan tahap demi tahap tersebut. Dari contoh di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelompok eksperimen sudah dapat menjelaskan tahap-tahap proses terjadinya banjir secara terperinci. Siswa sudah mampu menjelaskan tahap demi tahap yang dapat menyebabkan bencana banjir.

Pada kelompok kontrol, perbedaan kemampuan juga dapat dilihat pada penyajian deret penjelas. Siswa sudah mampu menjelaskan tahapan-tahapan terjadinya fenomena alam, akan tetapi tidak seterperinci pada siswa kelompok eksperimen. Berikut ini adalah contoh hasil pekerjaan dari siswa kelompok kontrol.



TES AKHIR/KK/07

Siswa pada kelompok eksperimen jauh lebih aktif jika dibandingkan dengan siswa pada kelompok kontrol. Gagasan atau ide yang dijelaskan oleh siswa pada kelompok eksperimen lebih terperinci dan sangat mendetail. Berbeda dengan siswa pada kelompok kontrol yang kurang mendetail dan terperinci saat menjelaskan sebuah gagasan atau ide. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen lebih kreatif dan lebih mudah mengembangkan konsep awal yang telah diperoleh sebelumnya. Pembuatan kerangka karangan dan pengembangan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh pada kelompok eksperimen juga lebih tertata dan lebih terstruktur. Berbeda dengan kelompok kontrol yang masih kurang tertata, sistematis, dan terstruktur dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkannya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dapat dilihat dalam analisis uji-t pada skor tes awal dan tes akhir dari kedua kelompok tersebut. Setelah sebelumnya kedua kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji-t skor tes awal digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Sementara itu uji-t skor tes akhir digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

Hasil analisis skor tes akhir kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kenaikan skor rerata antara kedua kelompok. Kelompok kontrol yang pada tes awal rerata 70,44 mengalami kenaikan skor

rerata sebesar 4,03 menjadi 74,47. Adapun kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rerata sebesar 8,84 dari skor rerata tes awal 70,94 menjadi 79,78 pada skor rerata tes akhir.

Hasil analisis uji-t pada tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,973, $df = 62$, dan $p = 0,004$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai p pada data di atas lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,004 > 0,05$). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Dwi Wijanarko yang berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP N 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks hasil observasi antara siswa yang mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman teks hasil observasi dengan menggunakan strategi CIRC dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman teks hasil observasi tanpa menggunakan strategi CIRC.

Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dibandingkan kelompok

kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t yaitu t_{hitung} sebesar 3,142 pada taraf signifikan 5%, selanjutnya nilai p sebesar 0,03 ($0,03 < 0,05 =$ signifikan).

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati yang berjudul “Keefektifan Strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Klaten” juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis kembali dongeng pada siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kembali dongeng dengan menggunakan strategi CIRC dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis kembali dongeng tanpa menggunakan strategi CIRC. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,994 dengan db 68. Selain itu, diperoleh hasil p 0,000 ($0,000 < 0,05 =$ signifikan)

2. Keefektifan Penggunaan Strategi CIRC dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dibandingkan dengan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Strategi CIRC pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan

Keefektifan penggunaan strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks Eksplanasi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan dapat dilihat dari hasil analisis uji-t tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis uji-t pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 20. Hasil perhitungan skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen di peroleh t_{hitung} sebesar 8,352 dengan $df = 31$ dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} kedua kelompok lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 8,352 > t_{tabel}$

1,696), sedangkan nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%) ($p=0,000<0,05$).

Selain dilihat dari analisis uji-t, keefektifan strategi CIRC juga dilihat pada kenaikan rerata skor tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol mengalami kenaikan skor rerata sebesar 4,03, sedangkan kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rerata sebesar 8,84. Kenaikan skor rerata kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol menunjukkan bahwa strategi CIRC dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC yang diterapkan pada kelompok eksperimen membuat siswa semakin antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Siswa kelompok eksperimen lebih aktif dan lebih kreatif dalam mengungkapkan gagasan dan ide dalam menulis teks eksplanasi. Siswa kelompok eksperimen mampu menyajikan teks eksplanasi secara sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

Hal ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Dwi Agung Wijanarko pada tahun 2014 juga menunjukkan keefektifan strategi CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 6 Kota

Magelang. Penelitian tersebut berjudul “Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013.”

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusumawati yang berjudul “Keefektifan Strategi Kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Klaten”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kembali dongeng oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Klaten. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 3,561 dengan db 34 dan p sebesar 0,001, sedangkan kelompok eksperimen t_{hitung} sebesar 8,474 dengan db 34 dan p sebesar 0,000. Dari data tersebut dapat diketahui t_{hitung} kelompok eksperimen lebih besar dibanding kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kembali dongeng efektif menggunakan strategi CIRC.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada masa-masa transisi perpindahan antara KTSP dengan Kurikulum 2013. Semua sekolah di Yogyakarta yang semula tetap melanjutkan kurikulum 2013, kemudian kembali menggunakan KTSP. Hanya sekolah yang sudah menjalankan kurikulum 2013 selama tiga semester dan sekolah yang

menjadi percontohan saja yang diijinkan menggunakan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti baru dapat memulai penelitian setelah ada kepastian pergantian kurikulum tersebut.

Pelakuan yang dilakukan sebanyak empat kali dengan materi yang sama membuat beberapa siswa merasa jenuh dengan kegiatan yang diulang-ulang tersebut. Peneliti bersama dengan guru berusaha memberikan variasi dalam pembelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik dua kesimpulan dari penelitian ini. Pertama, ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang positif dan signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi CIRC dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi CIRC pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Diperoleh nilai t_{hitung} 2,973 dengan df sebesar 62 dan nilai p sebesar 0,000. Artinya nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 5%.

Kedua, strategi CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen. Diperoleh t_{hitung} sebesar 8,352 dengan df = 31 dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, terdapat kenaikan skor rerata pada kelompok eksperimen yang jauh lebih besar, yaitu 8,84 daripada kelompok kontrol yaitu 4,03. Dengan demikian, hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi CIRC efektif dibanding pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi CIRC bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi, baik secara toeretis maupun praktis. Berikut penjelasan selengkapnya.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini telah membuktikan keefektifan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi CIRC lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa strategi CIRC.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini uraian saran yang dapat digunakan sebagai suatu usaha dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kasihan sebaiknya menggunakan strategi CIRC pada saat melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran ini telah terbukti lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Strategi pembelajaran CIRC perlu digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk membangun motivasi serta meningkatkan keaktifan dan kemandirian siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwasilah, A.Chaedar dan Alwasilah Senny Suzanna. 2013. *Pokoknya Menulis: Cara baru! Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter, dan Watkins Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
- Kusumawati, Ratih. 2013. “Keefektifan Strategi Kooperatif CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Klaten”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pardiyono. 2017. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing: Metode Mengajar*

Writing Berbasis Genre Secara Efektif. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Wong, Ruth Y.L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Prentice Hall.

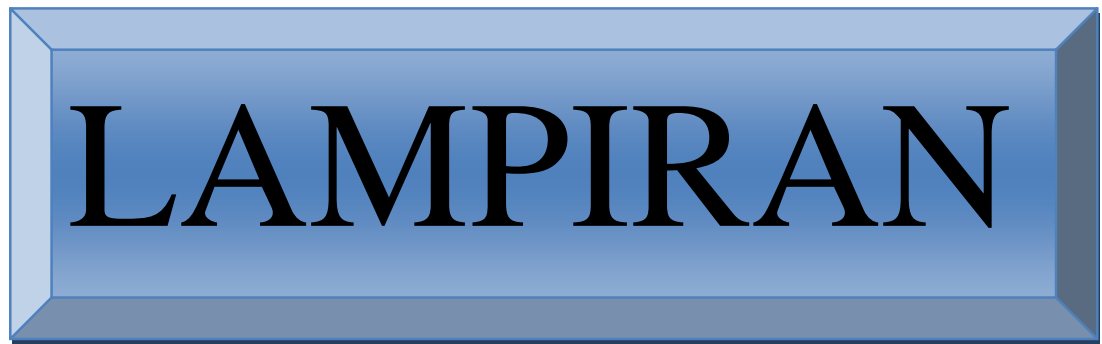
Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik (diterjemahkan oleh Narulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media.

Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wijanarko, Agung Dwi. 2014. "Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang sebagai Pelaksana Kurikulum 2013". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.



LAMPIRAN

Lampiran 1: **Daftar Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

1. Data Skor Tes Awal Siswa Kelompok Kontrol

Subjek	1	2	3	4	5	Total skor
K01	20	14	14	15	6	69
K02	20	13	14	13	6	66
K03	23	16	16	14	4	73
K04	20	13	15	13	6	67
K05	24	17	14	17	6	78
K06	23	14	16	15	6	74
K07	22	14	17	17	6	76
K08	23	14	15	12	2	66
K09	25	15	15	16	4	75
K10	22	14	17	15	6	74
K11	20	13	14	15	6	68
K12	23	14	16	15	4	72
K13	19	13	13	13	4	62
K14	21	15	15	14	4	69
K15	22	14	14	13	4	67
K16	23	14	15	15	6	73
K17	21	15	15	15	4	70
K18	21	15	14	14	2	66
K19	23	14	14	13	2	66
K20	23	14	15	15	6	73
K21	23	14	15	15	2	69
K22	24	16	16	15	6	77
K23	21	14	16	15	6	72
K24	21	13	15	14	6	69
K25	21	14	15	15	6	71
K26	22	14	15	14	4	69
K27	21	14	15	14	4	68
K28	22	14	14	15	6	71
K29	21	14	14	14	4	67
K30	23	16	15	14	6	74
K31	23	15	15	14	6	73
K32	23	15	14	14	4	70
Jumlah	703	458	477	462	154	2254
Rata-Rata	21,9688	14,3125	14,9063	14,4375	4,8125	70,4375

2. Data Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol

Subjek	1	2	3	4	5	Total skor
K01	22	15	14	15	6	72
K02	22	15	15	15	6	73
K03	24	16	14	16	4	74
K04	25	17	16	15	4	77
K05	28	18	17	18	6	87
K06	22	15	15	15	4	71
K07	24	16	17	16	10	83
K08	20	14	14	14	4	66
K09	24	15	16	16	6	77
K10	27	17	17	18	10	89
K11	23	16	15	15	4	73
K12	28	19	15	18	4	84
K13	22	15	15	15	4	71
K14	22	15	15	14	4	70
K15	22	14	14	15	4	69
K16	23	15	16	16	6	76
K17	24	17	16	16	4	77
K18	22	15	16	15	4	72
K19	21	14	14	14	4	67
K20	24	16	15	15	6	76
K21	22	15	14	14	4	69
K22	27	17	17	17	6	84
K23	24	17	16	15	10	82
K24	23	15	15	14	4	71
K25	25	16	16	15	6	78
K26	20	14	14	14	4	66
K27	21	14	14	14	4	67
K28	23	15	15	15	10	78
K29	22	14	14	15	4	69
K30	23	15	14	14	4	70
K31	24	16	16	15	6	77
K32	21	14	15	14	4	68
Jumlah	744	496	486	487	170	2383
Rata-Rata	23,25	15,5	15,1875	15,21875	5,3125	74,46875

3. Data Skor Tes Awal Siswa Kelompok Eksperimen

Subjek	1	2	3	4	5	Total skor
E01	23	15	15	15	6	74
E02	23	16	15	15	4	73
E03	20	14	14	13	4	65
E04	24	16	16	16	6	78
E05	20	13	14	13	6	66
E06	24	16	17	16	6	79
E07	22	13	14	13	4	66
E08	22	14	15	13	6	70
E09	21	14	14	14	6	69
E10	20	15	13	14	4	66
E11	20	15	15	13	4	67
E12	21	15	14	14	4	68
E13	24	16	17	17	6	80
E14	22	15	14	14	6	71
E15	22	14	17	15	6	74
E16	22	14	14	16	4	70
E17	20	14	15	14	4	67
E18	21	14	15	14	4	68
E19	24	15	15	17	6	77
E20	23	15	14	14	6	72
E21	22	15	15	15	6	73
E22	23	15	14	15	6	73
E23	22	14	15	14	4	69
E24	21	14	14	14	4	67
E25	21	14	15	14	4	68
E26	22	15	15	14	4	70
E27	23	15	16	16	6	76
E28	22	14	15	14	4	69
E29	22	16	14	14	4	70
E30	23	15	15	14	6	73
E31	24	16	16	16	4	76
E32	21	13	14	14	4	66
Jumlah	704	469	475	464	158	2270
Rata-Rata	22	14,6563	14,8438	14,5	4,9375	70,9375

4. Data Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Subjek	1	2	3	4	5	Total skor
E01	25	16	15	15	6	77
E02	25	16	15	17	6	79
E03	22	15	14	14	4	69
E04	26	17	16	17	6	82
E05	26	18	15	16	6	81
E06	28	19	18	18	10	93
E07	24	16	15	15	6	76
E08	28	19	16	18	10	91
E09	23	17	16	16	6	78
E10	21	15	14	14	4	68
E11	21	15	14	14	4	68
E12	21	15	14	14	4	68
E13	28	19	18	17	6	88
E14	27	18	17	19	10	91
E15	26	18	17	18	10	89
E16	23	16	15	16	4	74
E17	26	18	17	18	6	85
E18	22	15	15	15	4	71
E19	27	18	16	18	10	89
E20	24	18	18	17	6	83
E21	26	18	17	18	10	89
E22	24	17	16	15	6	78
E23	24	16	16	14	6	76
E24	22	15	15	15	4	71
E25	23	16	16	15	6	76
E26	21	15	15	14	4	69
E27	26	18	17	17	6	84
E28	24	17	17	15	6	79
E29	24	17	17	15	6	79
E30	28	19	17	18	10	92
E31	25	17	17	18	10	87
E32	25	15	15	14	4	73
Jumlah	785	538	510	514	206	2553
Rata-Rata	24,5313	16,8125	15,9375	16,0625	6,4375	79,7813

Keterangan:

Aspek penilaian

1 = Isi

2 = Organisasi Isi

3 = Kosakata

4 = Penggunaan Bahasa

5 = Mekanik

Lampiran 2: Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data

1. Tes Awal Kelompok Kontrol

a. $M_i = \frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

$$= \frac{1}{2} (78+62)$$

$$= \frac{1}{2} (140)$$

$$= 70$$

b. $SD_i = \frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

$$= \frac{1}{6} (78-62)$$

$$= \frac{1}{6} (16)$$

$$= 2,7$$

c. Kategori rendah = $< M_i - S_i$

$$= < 70 - 2,7$$

$$= < 67,3 \text{ dibulatkan menjadi } < 67$$

d. Kategori sedang = $(M_i - S_i)$ s.d. $(M_i + SD_i)$

$$= (70 - 2,7) \text{ s.d. } (70 + 2,7)$$

$$= 67,3 \text{ s.d. } 72,7 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ s.d. } 73$$

e. Kategori tinggi = $> M_i + SD_i$

$$= > 70 + 2,7$$

$$= > 72,7 \text{ dibulatkan menjadi } > 73$$

2. Tes Awal Kelompok Eksperimen

a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (80 + 65)$
 $= \frac{1}{2} (72,5)$
 $= 72,5$

b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (80 - 65)$
 $= \frac{1}{6} (15)$
 $= 2,5$

c. Kategori rendah $= < M_i - S_i$
 $= < 72,5 - 2,5$
 $= < 70$

d. Kategori sedang $= (M_i - S_i) \text{ s.d. } (M_i + SD_i)$
 $= (72,5 - 2,5) \text{ s.d. } (72,5 + 2,5)$
 $= 70 \text{ s.d. } 75$

e. Kategori tinggi $= > M_i + SD_i$
 $= > 72,5 + 2,5$
 $= > 75$

3. Tes Akhir Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned} \text{a. } M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (89+66) \\ &= \frac{1}{2} (155) \\ &= 77,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (89-66) \\ &= \frac{1}{6} (23) \\ &= 3,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori rendah} &= < M_i - S_i \\ &= < 77,5 - 3,8 \\ &= < 73,7 \text{ dibulatkan menjadi } < 74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Kategori sedang} &= (M_i - S_i) \text{ s.d. } (M_i + SD_i) \\ &= (77,5 - 3,8) \text{ s.d. } (77,5 + 3,8) \\ &= 73,7 \text{ s.d. } 81,3 \text{ dibulatkan menjadi } 74 \text{ s.d. } 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Kategori tinggi} &= > M_i + SD_i \\ &= > 77,5 + 3,8 \\ &= > 81,3 \text{ dibulatkan menjadi } 81 \end{aligned}$$

4. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (93+68)$
 $= \frac{1}{2} (161)$
 $= 80,5$

b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (93-68)$
 $= \frac{1}{6} (25)$
 $= 4,2$

c. Kategori rendah $= < M_i - S_i$
 $= < 80,5 - 4,2$
 $= < 76,3$ dibulatkan menjadi < 76

d. Kategori sedang $= (M_i - S_i)$ s.d. $(M_i + SD_i)$
 $= (80,5 - 4,2)$ s.d. $(80,5 + 4,2)$
 $= 76,3$ s.d. $84,7$ dibulatkan menjadi 76 s.d. 85

e. Kategori tinggi $= > M_i + SD_i$
 $= > 80,5 + 4,2$
 $= > 84,7$ dibulatkan menjadi 85

Lampiran 3: **Distribusi Data Statistik**

1. Distribusi Data Statistik Tes Awal Kelompok Kontrol

Distribusi Data Tes Awal Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
62,00	1	3,1	3,1	3,1
66,00	4	12,5	12,5	15,6
67,00	3	9,4	9,4	25,0
68,00	2	6,3	6,3	31,3
69,00	5	15,6	15,6	46,9
70,00	2	6,3	6,3	53,1
71,00	2	6,3	6,3	59,4
Valid 72,00	2	6,3	6,3	65,6
73,00	4	12,5	12,5	78,1
74,00	3	9,4	9,4	87,5
75,00	1	3,1	3,1	90,6
76,00	1	3,1	3,1	93,8
77,00	1	3,1	3,1	96,9
78,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Statistics

Distribusi Data Tes Awal Kelompok Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		70,4375
Std. Error of Mean		,65829
Median		70,0000
Mode		69,00
Std. Deviation		3,72383
Variance		13,867
Skewness		,051
Std. Error of Skewness		,414
Kurtosis		-,399
Std. Error of Kurtosis		,809
Range		16,00
Minimum		62,00
Maximum		78,00
Sum		2254,00

2. Distribusi Data Statistik Tes Awal Kelompok Eksperimen

Distribusi Data Tes Awal Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65,00	1	3,1	3,1	3,1
66,00	4	12,5	12,5	15,6
67,00	3	9,4	9,4	25,0
68,00	3	9,4	9,4	34,4
69,00	3	9,4	9,4	43,8
70,00	4	12,5	12,5	56,3
71,00	1	3,1	3,1	59,4
72,00	1	3,1	3,1	62,5
Valid 73,00	4	12,5	12,5	75,0
74,00	2	6,3	6,3	81,3
76,00	2	6,3	6,3	87,5
77,00	1	3,1	3,1	90,6
78,00	1	3,1	3,1	93,8
79,00	1	3,1	3,1	96,9
80,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Statistics

Distribusi Data Tes Awal Kelompok Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		70,9375
Std. Error of Mean		,73908
Median		70,0000
Mode		73,00 ^a
Std. Deviation		4,18089
Variance		17,480
Skewness		,575
Std. Error of Skewness		,414
Kurtosis		-,625
Std. Error of Kurtosis		,809
Range		15,00
Minimum		65,00
Maximum		80,00
Sum		2270,00

a. Multiple modes exist. The largest value is shown

3. Distribusi Data Statistik Tes Akhir Kelompok Kontrol

Distribusi Data Tes Akhir Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
66,00	2	6,3	6,3	6,3
67,00	2	6,3	6,3	12,5
68,00	1	3,1	3,1	15,6
69,00	3	9,4	9,4	25,0
70,00	2	6,3	6,3	31,3
71,00	3	9,4	9,4	40,6
72,00	2	6,3	6,3	46,9
73,00	2	6,3	6,3	53,1
74,00	1	3,1	3,1	56,3
Valid 76,00	2	6,3	6,3	62,5
77,00	4	12,5	12,5	75,0
78,00	2	6,3	6,3	81,3
82,00	1	3,1	3,1	84,4
83,00	1	3,1	3,1	87,5
84,00	2	6,3	6,3	93,8
87,00	1	3,1	3,1	96,9
89,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Statistics

Distribusi Data Tes Akhir Kelompok Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		74,4688
Std. Error of Mean		1,10624
Median		73,0000
Mode		77,00
Std. Deviation		6,25782
Variance		39,160
Skewness		,678
Std. Error of Skewness		,414
Kurtosis		-,326
Std. Error of Kurtosis		,809
Range		23,00
Minimum		66,00
Maximum		89,00
Sum		2383,00

4. Distribusi Data Statistik Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Distribusi Data Tes Akhir Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
68,00	3	9,4	9,4	9,4
69,00	2	6,3	6,3	15,6
71,00	2	6,3	6,3	21,9
73,00	1	3,1	3,1	25,0
74,00	1	3,1	3,1	28,1
76,00	3	9,4	9,4	37,5
77,00	1	3,1	3,1	40,6
78,00	2	6,3	6,3	46,9
79,00	3	9,4	9,4	56,3
81,00	1	3,1	3,1	59,4
Valid 82,00	1	3,1	3,1	62,5
83,00	1	3,1	3,1	65,6
84,00	1	3,1	3,1	68,8
85,00	1	3,1	3,1	71,9
87,00	1	3,1	3,1	75,0
88,00	1	3,1	3,1	78,1
89,00	3	9,4	9,4	87,5
91,00	2	6,3	6,3	93,8
92,00	1	3,1	3,1	96,9
93,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Statistics

Distribusi Data Tes Akhir Kelompok Eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		79,7813
Std. Error of Mean		1,40329
Median		79,0000
Mode		89,00 ^a
Std. Deviation		7,93821
Variance		63,015
Skewness		,071
Std. Error of Skewness		,414
Kurtosis		-1,191
Std. Error of Kurtosis		,809
Range		25,00
Minimum		68,00
Maximum		93,00
Sum		2553,00

a. Multiple modes exist. The largest value is shown

Lampiran 4: Uji Reliabilitas

Scale: Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	32	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	5

Lampiran 5: Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Kontrol	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Descriptives

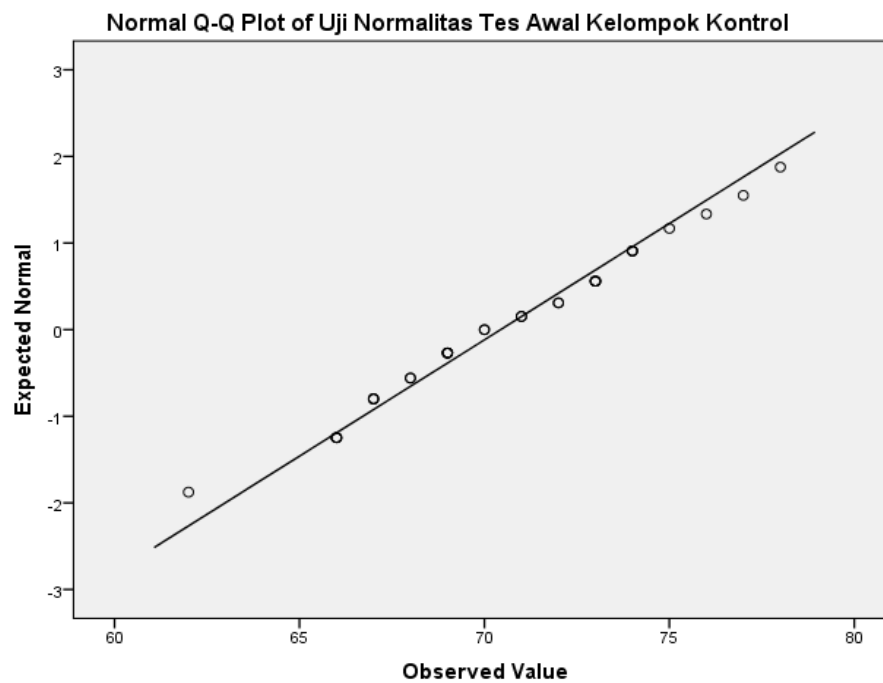
			Statistic	Std. Error
Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Kontrol	Mean		70,4375	,65829
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,0949	
		Upper Bound	71,7801	
	5% Trimmed Mean		70,4236	
	Median		70,0000	
	Variance		13,867	
	Std. Deviation		3,72383	
	Minimum		62,00	
	Maximum		78,00	
	Range		16,00	
	Interquartile Range		5,75	
	Skewness		,051	,414
	Kurtosis		-,399	,809

Tests of Normality

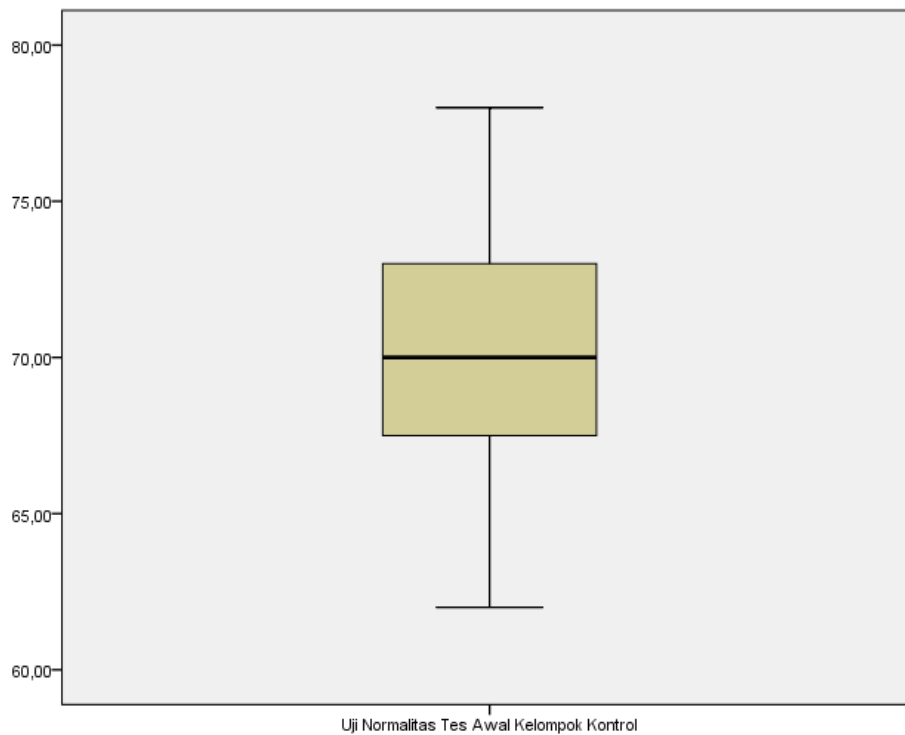
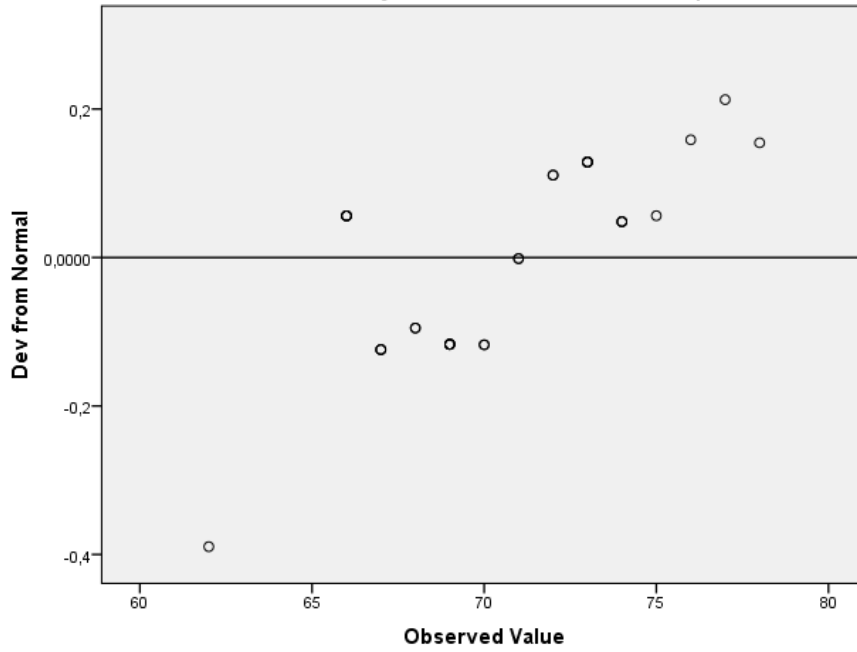
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Kontrol	,119	32	,200 [*]	,976	32	,692

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Detrended Normal Q-Q Plot of Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Kontrol



2. Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Eksperimen	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

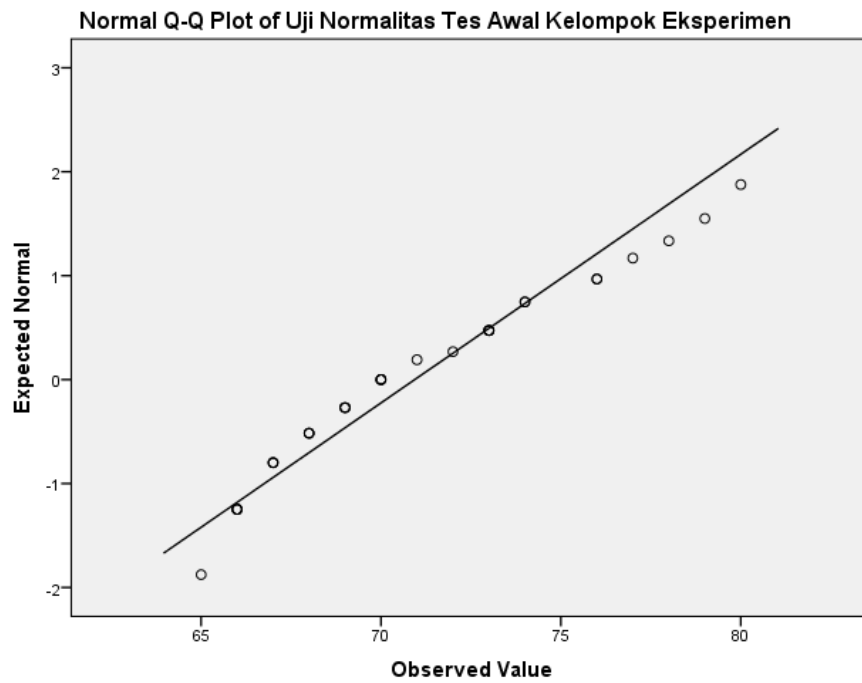
Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Eksperimen	Mean	70,9375	,73908	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,4301	
		Upper Bound	72,4449	
	5% Trimmed Mean	70,7639		
	Median	70,0000		
	Variance	17,480		
	Std. Deviation	4,18089		
	Minimum	65,00		
	Maximum	80,00		
	Range	15,00		
	Interquartile Range	6,50		
	Skewness	,575	,414	
	Kurtosis	-,625	,809	

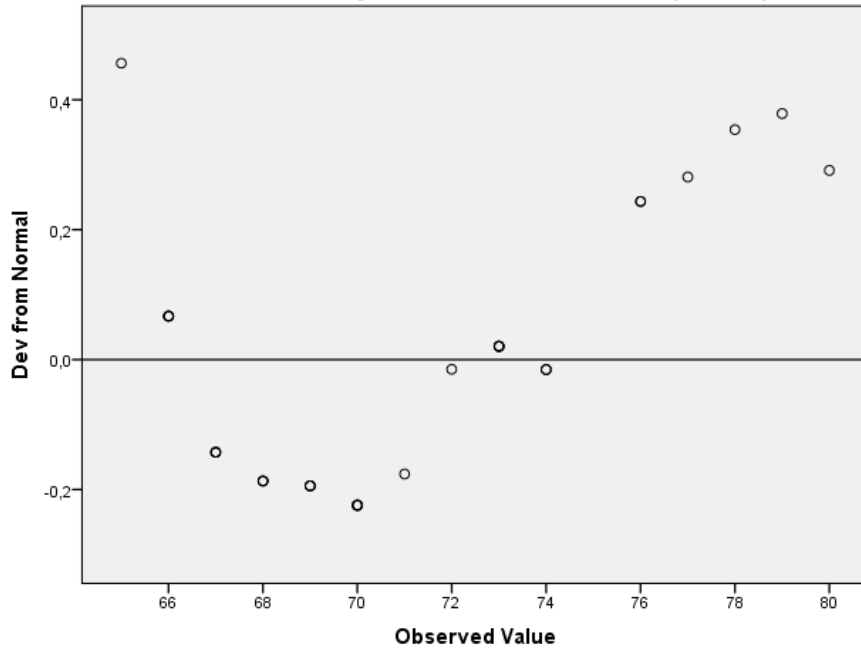
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Eksperimen	,151	32	,061	,938	32	,065

a. Lilliefors Significance Correction



Detrended Normal Q-Q Plot of Uji Normalitas Tes Awal Kelompok Eksperimen



3. Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Kontrol	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Descriptives

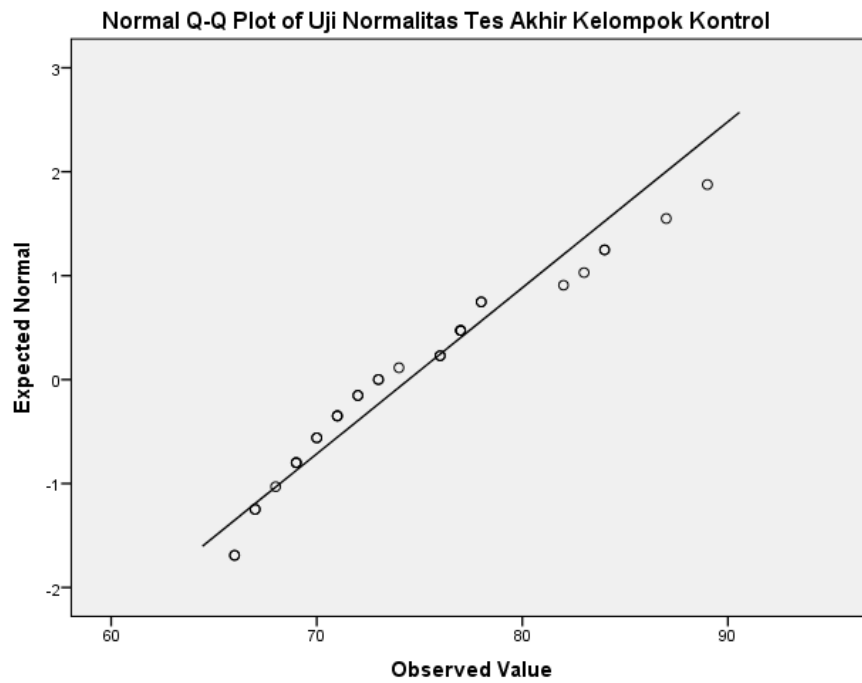
			Statistic	Std. Error
Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Kontrol	Mean		74,4688	1,10624
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72,2126	
		Upper Bound	76,7249	
	5% Trimmed Mean		74,1736	
	Median		73,0000	
	Variance		39,160	
	Std. Deviation		6,25782	
	Minimum		66,00	
	Maximum		89,00	
	Range		23,00	
	Interquartile Range		8,50	
	Skewness		,678	,414
	Kurtosis		-,326	,809

Tests of Normality

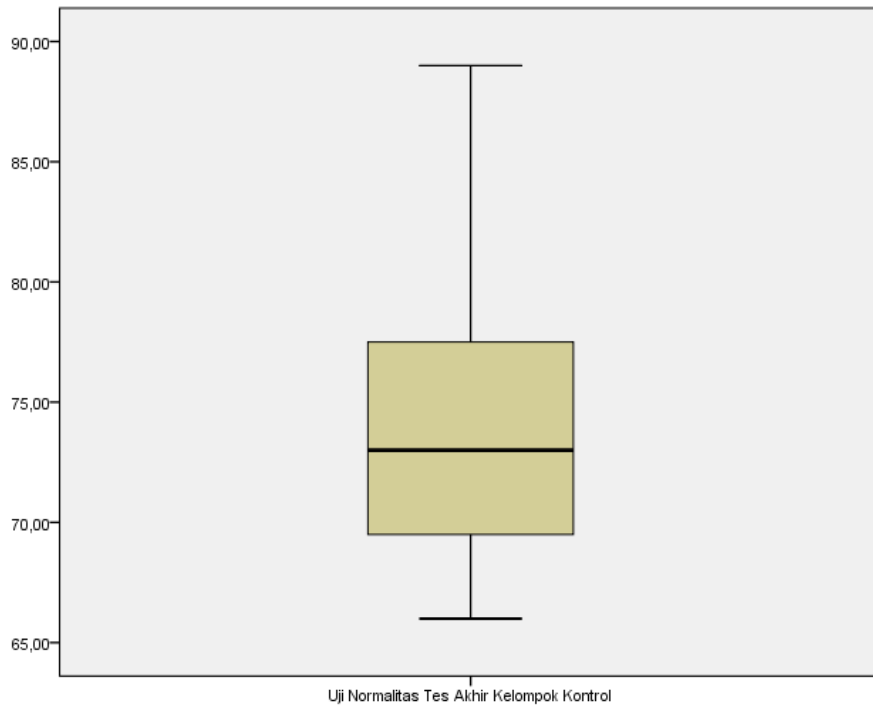
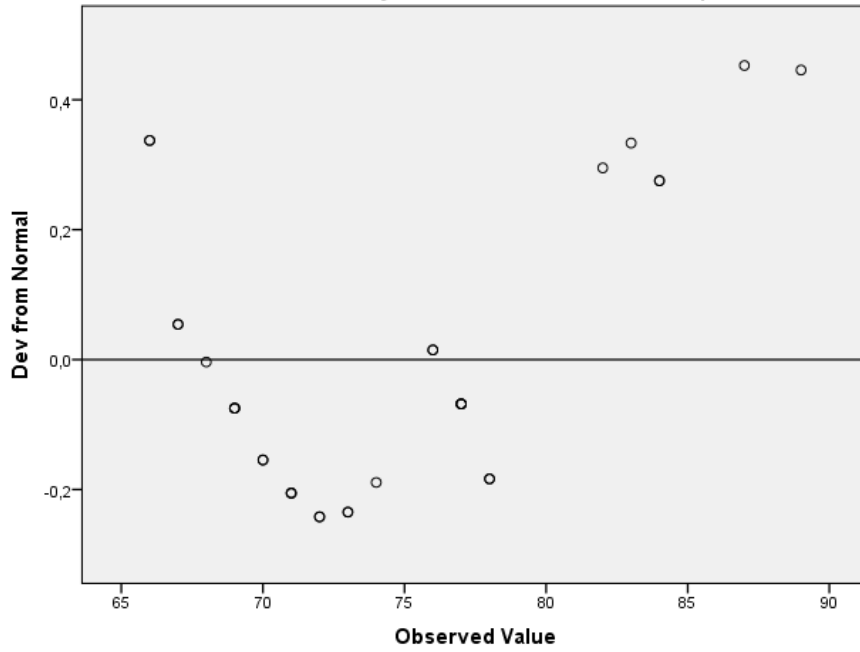
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Kontrol	,124	32	,200 [*]	,936	32	,058

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Detrended Normal Q-Q Plot of Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Kontrol



4. Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Eksperimen	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Descriptives

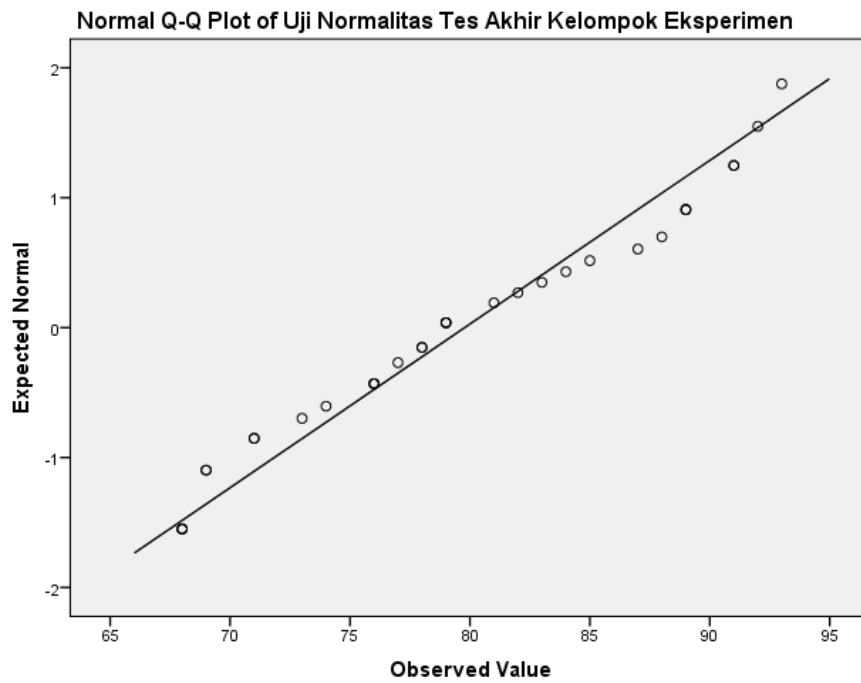
			Statistic	Std. Error
Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Eksperimen	Mean		79,7813	1,40329
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76,9192	
		Upper Bound	82,6433	
	5% Trimmed Mean		79,7222	
	Median		79,0000	
	Variance		63,015	
	Std. Deviation		7,93821	
	Minimum		68,00	
	Maximum		93,00	
	Range		25,00	
	Interquartile Range		14,50	
	Skewness		,071	,414
	Kurtosis		-1,191	,809

Tests of Normality

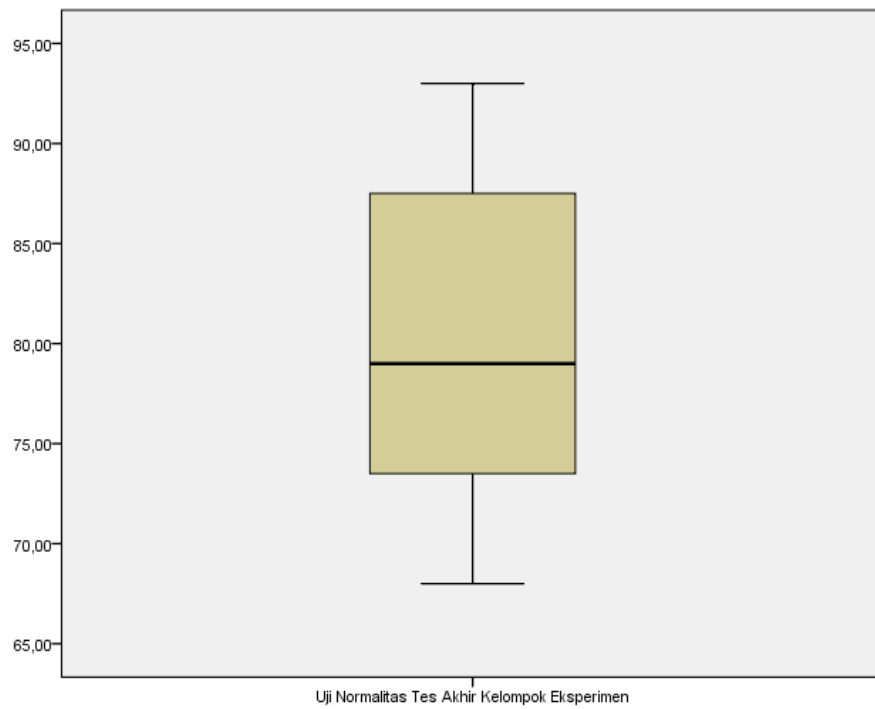
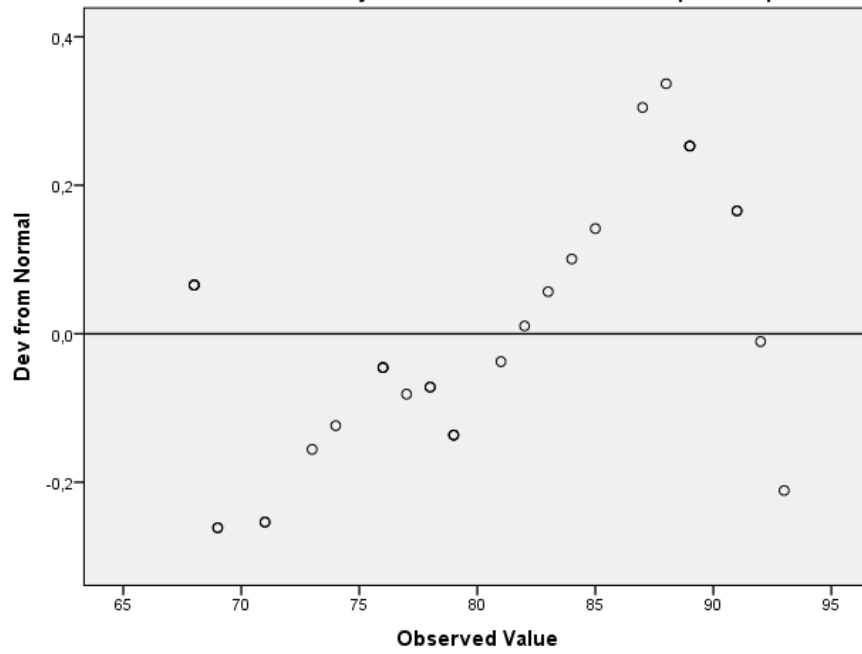
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Eksperimen	,102	32	,200*	,941	32	,080

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Detrended Normal Q-Q Plot of Uji Normalitas Tes Akhir Kelompok Eksperimen



Lampiran 6: Uji Homogenitas

1. Homogenitas Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Oneway

Descriptives								
Uji homogenitas tes awal								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kelompok eksperimen	32	70.9375	4.18089	.73908	69.4301	72.4449	65.00	80.00
kelompok kontrol	32	70.4375	3.72383	.65829	69.0949	71.7801	62.00	78.00
Total	64	70.6875	3.93549	.49194	69.7044	71.6706	62.00	80.00

Test of Homogeneity of Variances

Homogen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.582	1	62	.448

ANOVA

Homogen	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.000	1	4.000	.255	.615
Within Groups	971.750	62	15.673		
Total	975.750	63			

2. Homogenitas Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Oneway

		Descriptives							
Uji homogenitas tes akhir									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
kelompok eksperimen		32	79.7812	7.93821	1.40329	76.9192	82.6433	68.00	93.00
kelompok kontrol		32	74.4688	6.25782	1.10624	72.2126	76.7249	66.00	89.00
Total		64	77.1250	7.57921	.94740	75.2318	79.0182	66.00	93.00

Test of Homogeneity of Variances

Homogen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.655	1	62	.108

ANOVA

Homogen					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	451.562	1	451.562	8.839	.004
Within Groups	3167.438	62	51.088		
Total	3619.000	63			

Lampiran 7: Uji-t

1. Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

T-Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation
Uji-t Tes Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok	32	70,9375	4,18089
Kontrol	32	70,4375	3,72383

Group Statistics

Kelompok	Std. Error Mean
Uji-t Tes Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	,73908
kelompok kontrol	,65829

Independent Samples Test

		Uji-t Tes Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	,582	
	Sig.	,448	
t-test for Equality of Means	t	,505	,505
	df	62	61,187
	Sig. (2-tailed)	,615	,615
	Mean Difference	,50000	,50000
	Std. Error Difference	,98974	,98974
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-1,47846 2,47846

2. Uji-t Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	
Uji-t Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	kelompok eksperimen	32	79,7813	7,93821
	kelompok kontrol	32	74,4688	6,25782

Group Statistics

kelompok	Std. Error Mean	
Uji-t Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	kelompok eksperimen	1,40329
	kelompok kontrol	1,10624

Independent Samples Test

		Uji-t Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2,655	
	Sig.	,108	
t-test for Equality of Means	t	2,973	2,973
	df	62	58,795
	Sig. (2-tailed)	,004	,004
	Mean Difference	5,31250	5,31250
	Std. Error Difference	1,78689	1,78689
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	1,74055 8,88445

3. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
tes_awal_kelompok_kontrol	70,4375	32	3,72383	,65829
tes_akhir_kelompok_kontrol	74,4688	32	6,25782	1,10624

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
tes_awal_kelompok_kontrol & tes_akhir_kelompok_kontrol	32	,676	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 tes_awal_kelompok_kontrol & tes_akhir_kelompok_kontrol	-4.03125	4.63844	.81997	-5.70359	-2.35891	-4.916	31	.000

4. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
tes_awal_kelompok_eksperimen	70,9375	32	4,18089	,73908
tes_akhir_kelompok_eksperimen	79,7813	32	7,93821	1,40329

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
tes_awal_kelompok_eksperimen & tes_akhir_kelompok_eksperimen	32	,672	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
tes_awal_kelompok_eksperimen & tes_akhir_kelompok_eksperimen	-8.84375	5.98983	1.05886	-11.00331	-6.68419	-8.352	31	.000

Lampiran 8 : **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p> <p>1.3.2. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	<p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah</p>	<p>2.4.1. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.4.2. Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan</p>

	suatu proses berbentuk linear	pembelajaran.
3	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi. 3.2.3 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya .
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Melengkapi struktur teks eksplanasi . 4.2.2 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya. 4.2.3 Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.

3. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
4. Peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
5. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
6. Peserta didik terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.
7. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksplanasi.
8. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi.
9. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi.
10. Peserta didik mampu melengkapi unsur-unsur teks eksplanasi.
11. Peserta didik mampu menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya.
12. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks eksplanasi
2. Struktur Teks Eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

F. Media

1. Buku Siswa
2. Contoh Teks Eksplanasi

3. Gambar peristiwa alam

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
4. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

- a. Peserta didik dengan dipimpin oleh temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik dan guru membangun apersepsi terkait dengan materi yang diajarkan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Mengamati

- a. Guru membagikan contoh teks eksplanasi yang berjudul “Pelangi”

- b. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi yang berjudul “Pelangi.”
- c. Peserta didik mengamati unsur contoh teks eksplanasi.
- d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menulis teks eksplanasi.

Menanya

- a. Peserta didik bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan menulis teks eksplanasi.
- b. Peserta didik bertanya hal-hal yang berhubungan dengan penulisan teks eksplanasi.

Mengumpulkan

- a. Peserta didik mengumpulkan inspirasi untuk menulis teks eksplanasi.
- b. Peserta didik menuliskan kerangka teks eksplanasi.

Mengeksplorasi

- a. Peserta didik mengembangkan kerangka cerita menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.

Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik membacakan teks eksplanasi karyanya.
- b. Peserta didik yang lain menanggapi dengan responsif dan santun.

3. Kegiatan Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui
- b. Bersama dengan guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.
- d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

2. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
.....													

b. Tes Unjuk Kerja

Pertemuan Kedua

- 1.) Baca dan cermatilah contoh teks eksplanasi yang berjudul "Pelangi" tersebut!
- 2.) Tulislah kerangka teks eksplanasi yang mempunyai kaitan dengan teks eksplanasi yang telah kalian baca sebelumnya yaitu dengan tema "Hujan"!

3.)Tulislah teks eksplanasi dengan tema “Hujan” tersebut menjadi sebuah teks yang utuh! Perhatikan struktur teks dan kebakasaannya!

Kasih, 16 Februari 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa ,

Kembaryana, S.Pd.
196809102007012015

Renny Intan K
11201244038

Lampiran

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													

27.														
28.														
29.														
30.														
31.														
32.														

Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Spiritual/Religius

- 1.) Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- 2.) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- 3.) Kisi-kisi

Rubrik penilaian sikap religius

Aspek yang dinilai	Skor
1. Tidak menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan.	1
2. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
3. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
4. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir} \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

b. Penilaian Sosial

Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antarpeserta Didik
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antarpeserta Didik
 c. Kisi-kisi

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1	Jujur	
	Selalu melaporkan kegiatan apa adanya Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	4
	Sering melaporkan kegiatan apa adanya, sering berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	3
	Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya, kadang-kadang berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	2
	Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya, tidak pernah berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.	1
2	Kreatif	
	Selalu berinisiatif dalam memecahkan masalah	4
	Sering berinisiatif dalam memecahkan masalah	3

	Kadang-kadang berinisiatif dalam memecahkan masalah	2
	Tidak pernah berinisiatif dalam memecahkan masalah	1

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

c. **Penilaian Teks Eksplanasi**

Instrumen Penilaian
Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat-Baik-Sempurna: menguasai topik teks eksplanasi, substansif, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai topik teks eksplanasi, substansi cukup, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi terbatas, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas akan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang-Cukup: menguasai topik teks eksplanasi tetapi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi tidak cukup lengkap, tidak cukup relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai topik teks eksplanasi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis dalam teks eksplanasi, tidak relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai dengan topik teks eksplanasi, gagasan yang diungkapkan padat, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik, urutan struktur teks dan gagasan logis, pengembangan gagasan kohesif.
	14-17	Cukup-Baik: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) kurang lancar, gagasan yang diungkapkan kurang terorganisir tetapi ide utama dalam topik teks eksplanasi terlihat, gagasan pendukung yang diungkapkan terbatas, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik akan tetapi kurang lengkap, urutan struktur teks dan gagasan logis akan tetapi kurang lengkap.
	10-13	Sedang-Cukup: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan kesimpulan) tidak lancar, gagasan yang diungkapkan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak logis, urutan struktur teks dan pengembangan gagasan tidak logis.
	7-9	Sangat-Kurang: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak komunikatif, gagasan yang diungkapkan tidak terorganisir dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, teks eksplanasi tidak layak untuk dinilai.
KOSAK	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.

	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi agak canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan terkadang kurang tepat akan tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi terbatas, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan sering terjadi kesalahan dan dapat merubah makna.
	7-9	Sangat-Kurang: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi rendah, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tidak tepat, tidak layak dinilai.
PENGGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: kontruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antar kalimat).
	14-17	Cukup-Baik: kontruksi sederhana namun efektif, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat makna menjadi membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur atau bagian teks eksplanasi menurut Pardiyo (2007:158-159) dibagi menjadi tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi atau kesimpulan.

a. Pernyataan umum

Bagian pertama dari teks eksplanasi adalah pernyataan umum. Bagian ini berisi tentang satu pernyataan umum. Pernyataan umum adalah kalimat pertama yang menggambarkan topik yang akan dijelaskan dalam teks eksplanasi tersebut. Pernyataan umum ini bersifat ringkas dan jelas. Pernyataan umum berfungsi untuk menarik minat pembaca agar penasaran untuk membaca teks secara keseluruhan.

b. Deret penjelas

Deret penjelas adalah bagian kedua dari teks eksplanasi. Pada bagian deret penjelas ini berisi tentang detail penjelasan tentang suatu proses dari suatu peristiwa. Pada bagian inilah suatu proses dijelaskan secara mendetail dan terperinci.

c. Kesimpulan

Bagian terakhir dari teks eksplanasi adalah kesimpulan tentang apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

- Kohesi, adalah kata acuan atau kata yang diacu dalam sebuah kalimat
- Konjungsi intrakalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar klausa dalam suatu kalimat.
- Konjungsi antarkalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar kalimat satu dengan kalimat yang lainnya.
- Struktur kalimat, struktur dalam kalimat teks eksplanasi dapat berupa SP, SPO, SPOK, SPK.

3. Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

- a. Menentukan tema
- b. Membuat kerangka karangan
- c. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh
- d. Menyunting teks karangan
- e. Merevisi teks

Pelangi



Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna. Cahaya beraneka warna tersebut saling sejajar sehingga tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada saat hujan ringan. Selain itu, terkadang pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan. Kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan terkesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat dan pusat busur pelangi harus berada dalam

satu garis lurus. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

Pelangi dan hujan adalah salah kedua peristiwa alam yang saling berhubungan. Pelangi biasanya terjadi setelah hujan turun. Butiran air hujan yang terkena pembiasan sinar matahari yang akan menciptakan sebuah warna pelangi yang indah.

Lampiran 9 : **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(PERLAKUAN PERTAMA)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	<p>1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	<p>1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p> <p>1.3.2. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah	<p>2.4.1. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.4.2. Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan</p>

	suatu proses berbentuk linear	pembelajaran.
3	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi. 3.2.3 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya .
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Melengkapi struktur teks eksplanasi . 4.2.2 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya. 4.2.3 Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.

3. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
4. Peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
5. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
6. Peserta didik terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.
7. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksplanasi.
8. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi.
9. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi.
10. Peserta didik mampu melengkapi unsur-unsur teks eksplanasi.
11. Peserta didik mampu menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya.
12. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks eksplanasi
2. Struktur Teks Eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

F. Media

1. Buku Siswa
2. Contoh Teks Eksplanasi

3. Gambar peristiwa alam

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
4. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

- a. Peserta didik dengan dipimpin oleh temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik dan guru membangun apersepsi terkait dengan materi yang diajarkan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Pengenalan Konsep

Mengamati

- 1.) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca, setiap kelompok membaca terdiri dari empat atau lima peserta didik yang heterogen.
- 2.) Guru memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul “Pelangi” kepada peserta didik.
- 3.) Peserta didik secara individu dalam kelompok membaca di dalam hati contoh teks eksplanasi yang telah disediakan oleh guru.
- 4.) Peserta didik bekerja sama dengan kelompok membacanya dalam membaca contoh teks eksplanasi tersebut, peserta didik secara bergantian membaca setiap paragraf dengan suara yang keras.
- 5.) Secara berkelompok peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi mulai dari struktur teks dan bahasannya.
- 6.) Guru membagi gambar tentang peristiwa alam yang berkaitan dengan pelangi, yaitu hujan.
- 7.) Secara berkelompok peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan hujan dan gambar tentang hujan.

Menanya

- 1.) Secara individu peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa alam.
- 2.) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 3.) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada gurunya

b. Eksplorasi dan Aplikasi

Mengumpulkan

- 1.) Peserta secara individu dalam kelompok mengumpulkan informasi untuk memulai membuat sebuah tulisan teks eksplanasi
- 2.) Peserta didik membuat sebuah kerangka karangan atau draf tulisan

- 3.) Peserta didik mendiskusikan kerangka karangan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 4.) Peserta didik saling mengoreksi pekerjaan teman sekelompoknya
- 5.) Peserta didik merevisi kerangka karangan yang telah dikoreksi oleh teman sekelompoknya.

Menalar

- 1.) Peserta didik secara individu mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.

a. Publikasi

Mengomunikasikan

- 1.) Peserta didik membacakan teks eksplanasi hasil karyanya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui
- b. Bersama dengan guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.
- d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

2. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
.....													

b. Tes Unjuk Kerja

Pertemuan Kedua

- 4.) Baca dan cermatilah contoh teks eksplanasi yang berjudul “Pelangi” tersebut!
- 5.) Tulislah kerangka teks eksplanasi yang mempunyai kaitan dengan teks eksplanasi yang telah kalian baca sebelumnya yaitu dengan tema “Hujan”!
- 6.) Tulislah teks eksplanasi dengan tema “Hujan” tersebut menjadi sebuah teks yang utuh! Perhatikan struktur teks dan kebaksaannya!

Kasihah, 21 Februari 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa ,

Kembariyana, S.Pd.
196809102007012015

Renny Intan K
11201244038

Lampiran

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													

27.														
28.														
29.														
30.														
31.														
32.														

Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Spiritual/Religius

- 1.) Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- 2.) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- 3.) Kisi-kisi

Rubrik penilaian sikap religius

Aspek yang dinilai	Skor
1. Tidak menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan.	1
2. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
3. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
4. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir} \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

b. Penilaian Sosial

Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antarpeserta Didik
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antarpeserta Didik
 c. Kisi-kisi

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1	Jujur	
	Selalu melaporkan kegiatan apa adanya Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	4
	Sering melaporkan kegiatan apa adanya, sering berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	3
	Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya, kadang-kadang berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	2
	Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya, tidak pernah berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.	1
2	Kreatif	
	Selalu berinisiatif dalam memecahkan masalah	4
	Sering berinisiatif dalam memecahkan masalah	3

	Kadang-kadang berinisiatif dalam memecahkan masalah	2
	Tidak pernah berinisiatif dalam memecahkan masalah	1

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

c. Penilaian Teks Eksplanasi

**Instrumen Penilaian
Menulis Teks Eksplanasi**

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat-Baik-Sempurna: menguasai topik teks eksplanasi, substansif, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai topik teks eksplanasi, substansi cukup, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi terbatas, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas akan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang-Cukup: menguasai topik teks eksplanasi tetapi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi tidak cukup lengkap, tidak cukup relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai topik teks eksplanasi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis dalam teks eksplanasi, tidak relevan dengan topik teks eskplanasi yang dibahas.
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai dengan topik teks eksplanasi, gagasan yang diungkapkan padat, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik, urutan struktur teks dan gagasan logis, pengembangan gagasan kohesif.
	14-17	Cukup-Baik: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) kurang lancar, gagasan yang diungkapkan kurang terorganisir tetapi ide utama dalam topik teks eksplanasi terlihat, gagasan pendukung yang diungkapkan terbatas, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik akan tetapi kurang lengkap, urutan struktur teks dan gagasan logis akan tetapi kurang lengkap.
	10-13	Sedang-Cukup: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan kesimpulan) tidak lancar, gagasan yang diungkapkan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak logis, urutan struktur teks dan pengembangan gagasan tidak logis.
	7-9	Sangat-Kurang: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak komunikatif, gagasan yang diungkapkan tidak terorganisir dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, teks eksplanasi tidak layak untuk dinilai.
KOSAK	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.

	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi agak canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan terkadang kurang tepat akan tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi terbatas, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan sering terjadi kesalahan dan dapat merubah makna.
	7-9	Sangat-Kurang: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi rendah, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tidak tepat, tidak layak dinilai.
PENGGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: kontruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antar kalimat).
	14-17	Cukup-Baik: kontruksi sederhana namun efektif, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat makna menjadi membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur atau bagian teks eksplanasi menurut Pardiyo (2007:158-159) dibagi menjadi tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi atau kesimpulan.

a. Pernyataan umum

Bagian pertama dari teks eksplanasi adalah pernyataan umum. Bagian ini berisi tentang satu pernyataan umum. Pernyataan umum adalah kalimat pertama yang menggambarkan topik yang akan dijelaskan dalam teks eksplanasi tersebut. Pernyataan umum ini bersifat ringkas dan jelas. Pernyataan umum berfungsi untuk menarik minat pembaca agar penasaran untuk membaca teks secara keseluruhan.

b. Deret penjelas

Deret penjelas adalah bagian kedua dari teks eksplanasi. Pada bagian deret penjelas ini berisi tentang detail penjelasan tentang suatu proses dari suatu peristiwa. Pada bagian inilah suatu proses dijelaskan secara mendetail dan terperinci.

c. Kesimpulan

Bagian terakhir dari teks eksplanasi adalah kesimpulan tentang apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

- Kohesi, adalah kata acuan atau kata yang diacu dalam sebuah kalimat
- Konjungsi intrakalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar klausa dalam suatu kalimat.
- Konjungsi antarkalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar kalimat satu dengan kalimat yang lainnya.
- Struktur kalimat, struktur dalam kalimat teks eksplanasi dapat berupa SP, SPO, SPOK, SPK.

3. Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

- a. Menentukan tema
- b. Membuat kerangka karangan
- c. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh
- d. Menyunting teks karangan
- e. Merevisi teks

Pelangi



Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna. Cahaya beraneka warna tersebut saling sejajar sehingga tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada saat hujan ringan. Selain itu, terkadang pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan. Kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan terkesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat dan pusat busur pelangi harus berada dalam

satu garis lurus. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

Pelangi dan hujan adalah salah kedua peristiwa alam yang saling berhubungan. Pelangi biasanya terjadi setelah hujan turun. Butiran air hujan yang terkena pembiasan sinar matahari yang akan menciptakan sebuah warna pelangi yang indah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

(PERLAKUAN KEDUA)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk

	<p>mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p> <p>1.3.2. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	<p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear</p>	<p>2.4.1. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.4.2. Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.</p>

3	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi. 3.2.3 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya .
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Melengkapi struktur teks eksplanasi . 4.2.2 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya. 4.2.3 Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
3. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.

4. Peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
5. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
6. Peserta didik terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.
7. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksplanasi.
8. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi.
9. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi.
10. Peserta didik mampu melengkapi unsur-unsur teks eksplanasi.
11. Peserta didik mampu menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya.
12. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks eksplanasi
2. Struktur Teks Eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

F. Media

1. Buku Siswa
2. Contoh Teks Eksplanasi
3. Gambar peristiwa alam

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
4. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

- a. Peserta didik dengan dipimpin oleh temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik dan guru membangun apersepsi terkait dengan materi yang diajarkan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Pengenalan Konsep

Mengamati

- 1.) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca, setiap kelompok membaca terdiri dari empat atau lima peserta didik yang heterogen.

- 2.) Guru memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul “Hujan” kepada peserta didik.
- 3.) Peserta didik secara individu dalam kelompok membaca di dalam hati contoh teks eksplanasi yang telah disediakan oleh guru.
- 4.) Peserta didik bekerja sama dengan kelompok membacanya dalam membaca contoh teks eksplanasi tersebut, peserta didik secara bergantian membaca setiap paragraf dengan suara yang keras.
- 5.) Secara berkelompok peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi mulai dari struktur teks dan pembahasannya.
- 6.) Guru membagi gambar tentang peristiwa alam yang berkaitan dengan hujan, yaitu banjir.
- 7.) Secara berkelompok peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan banjir dan gambar tentang banjir.

Menanya

- 1.) Secara individu peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa alam.
- 2.) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 3.) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada gurunya

b. Eksplorasi dan Aplikasi

Mengumpulkan

- 1.) Peserta secara individu dalam kelompok mengumpulkan informasi untuk memulai membuat sebuah tulisan teks eksplanasi
- 2.) Peserta didik membuat sebuah kerangka karangan atau draf tulisan
- 3.) Peserta didik mendiskusikan kerangka karangan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 4.) Peserta didik saling mengoreksi pekerjaan teman sekelompoknya
- 5.) Peserta didik merevisi kerangka karangan yang telah dikoreksi oleh teman sekelompoknya.

Menalar

- 1.) Peserta didik secara individu mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.

a. Publikasi

Mengomunikasikan

- 1.) Peserta didik membacakan teks eksplanasi hasil karyanya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui
- b. Bersama dengan guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.
- d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

2. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													

2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
.....													

b. Tes Unjuk Kerja

Pertemuan Kedua

- 1.) Baca dan cermatilah contoh teks eksplanasi yang berjudul “Hujan ” tersebut!
- 2.) Tulislah kerangka teks eksplanasi yang mempunyai kaitan dengan teks eksplanasi yang telah kalian baca sebelumnya yaitu dengan tema “Banjir”!
- 3.) Tulislah teks eksplanasi dengan tema “Banjir” tersebut menjadi sebuah teks yang utuh! Perhatikan struktur teks dan kebahasaannya!

Kasihani, 26 Februari 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa ,

Kembariyana, S.Pd.
196809102007012015

Renny Intan K
11201244038

Lampiran

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													

27.													
28.													
29.													
30.													
31.													
32.													

Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Spiritual/Religius

- 1.) Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- 2.) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- 3.) Kisi-kisi

Rubrik penilaian sikap religius

Aspek yang dinilai	Skor
1. Tidak menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan.	1
1. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
2. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
3. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir} \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

b. Penilaian Sosial

Sosial

1. Teknik Penilaian : Penilaian Antarpeserta Didik
2. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antarpeserta Didik
3. Kisi-kisi

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1	Jujur	
	Selalu melaporkan kegiatan apa adanya Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	4
	Sering melaporkan kegiatan apa adanya, sering berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	3
	Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya, kadang-kadang berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	2
	Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya, tidak pernah berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.	1
2	Kreatif	
	Selalu berinisiatif dalam memecahkan masalah	4
	Sering berinisiatif dalam memecahkan masalah	3

	Kadang-kadang berinisiatif dalam memecahkan masalah	2
	Tidak pernah berinisiatif dalam memecahkan masalah	1

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir \quad \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

c. **Penilaian Teks Eksplanasi**

Instrumen Penilaian
Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat-Baik-Sempurna: menguasai topik teks eksplanasi, substansif, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai topik teks eksplanasi, substansi cukup, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi terbatas, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas akan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang-Cukup: menguasai topik teks eksplanasi tetapi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi tidak cukup lengkap, tidak cukup relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai topik teks eksplanasi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis dalam teks eksplanasi, tidak relevan dengan topik teks eskplanasi yang dibahas.
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai dengan topik teks eksplanasi, gagasan yang diungkapkan padat, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik, urutan struktur teks dan gagasan logis, pengembangan gagasan kohesif.
	14-17	Cukup-Baik: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) kurang lancar, gagasan yang diungkapkan kurang terorganisir tetapi ide utama dalam topik teks eksplanasi terlihat, gagasan pendukung yang diungkapkan terbatas, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik akan tetapi kurang lengkap, urutan struktur teks dan gagasan logis akan tetapi kurang lengkap.
	10-13	Sedang-Cukup: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan kesimpulan) tidak lancar, gagasan yang diungkapkan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak logis, urutan struktur teks dan pengembangan gagasan tidak logis.
	7-9	Sangat-Kurang: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak komunikatif, gagasan yang diungkapkan tidak terorganisir dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, teks eksplanasi tidak layak untuk dinilai.
KOSAK	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.

	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi agak canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan terkadang kurang tepat akan tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi terbatas, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan sering terjadi kesalahan dan dapat merubah makna.
	7-9	Sangat-Kurang: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi rendah, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tidak tepat, tidak layak dinilai.
PENGGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: kontruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antar kalimat).
	14-17	Cukup-Baik: kontruksi sederhana namun efektif, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat makna menjadi membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur atau bagian teks eksplanasi menurut Pardiyo (2007:158-159) dibagi menjadi tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi atau kesimpulan.

a. Pernyataan umum

Bagian pertama dari teks eksplanasi adalah pernyataan umum. Bagian ini berisi tentang satu pernyataan umum. Pernyataan umum adalah kalimat pertama yang menggambarkan topik yang akan dijelaskan dalam teks eksplanasi tersebut. Pernyataan umum ini bersifat ringkas dan jelas. Pernyataan umum berfungsi untuk menarik minat pembaca agar penasaran untuk membaca teks secara keseluruhan.

b. Deret penjelas

Deret penjelas adalah bagian kedua dari teks eksplanasi. Pada bagian deret penjelas ini berisi tentang detail penjelasan tentang suatu proses dari suatu peristiwa. Pada bagian inilah suatu proses dijelaskan secara mendetail dan terperinci.

c. Kesimpulan

Bagian terakhir dari teks eksplanasi adalah kesimpulan tentang apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

- a. Kohesi, adalah kata acuan atau kata yang diacu dalam sebuah kalimat
- b. Konjungsi intrakalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar klausa dalam suatu kalimat.
- c. Konjungsi antarkalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar kalimat satu dengan kalimat yang lainnya.
- d. Struktur kalimat, struktur dalam kalimat teks eskplanasi dapat berupa SP, SPO, SPOK, SPK.

3. Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

- a. Menentukan tema
- b. Membuat kerangka karangan
- c. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh
- d. Menyunting teks karangan
- e. Merevisi teks

Hujan

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting vital bagi kelangsungan dan perkembangan makhluk hidup di Bumi. Terjadinya hujan sangat dipengaruhi oleh konveksi di atmosfer bumi dan lautan. *Konveksi* adalah proses pemindahan panas oleh gerak massa suatu fluida dari suatu daerah ke daerah lainnya.

Air-air yang terdiri dari air laut, air sungai, air limbah, dan sebagainya tersebut umumnya mengalami proses penguapan atau *evaporasi* akibat adanya bantuan dari panas sinar matahari. Air tersebut kemudian menjadi uap melayang ke udara dan akhirnya terus bergerak menuju langit yang tinggi bersama uap-uap air yang lain.

Sesampai di atas, uap-uap mengalami proses pemadatan atau biasa disebut juga *kondensasi* sehingga terbentuklah awan. Akibat terbawa angin yang bergerak, awan-awan tersebut saling bertemu dan membesar dan kemudian menuju ke atmosfer bumi yang suhunya lebih rendah atau dingin dan akhirnya membentuk butiran es dan air. Karena terlalu berat dan tidak mampu lagi ditopang angin akhirnya butiran-butiran air atau es tersebut jatuh ke permukaan bumi, proses ini disebut juga proses *presipitasi*. Karena semakin rendah, mengakibatkan suhu semakin naik maka es/salju akan mencair, namun jika suhunya sangat rendah, maka akan turun tetap menjadi salju.

Hujan yang turun di Indonesia adalah berupa butiran-butiran air yang kemudian akan kembali ke tanah atau kelaut dan mengalami siklus hidrologi kembali. Indonesia termasuk negara yang subur dan kaya akan keindahan alamnya dikarenakan curah hujan yang cukup tinggi.

Hujan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya banjir. Hujan yang turun secara terus-menerus dengan intensitas yang tinggi dapat menyebabkan bencana banjir. Kurangnya daerah resapan air menyebabkan air hujan tidak dapat terserap dengan baik sehingga dapat menyebabkan banjir.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (PERLAKUAN KETIGA)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 X 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk

	<p>mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p>	<p>menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
	<p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p> <p>1.3.2. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	<p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear</p>	<p>2.4.3. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.4.4. Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.</p>

3	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi. 3.2.3 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya .
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Melengkapi struktur teks eksplanasi . 4.2.2 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya. 4.2.3 Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
3. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.

4. Peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
5. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
6. Peserta didik terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.
7. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksplanasi.
8. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi.
9. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi.
10. Peserta didik mampu melengkapi unsur-unsur teks eksplanasi.
11. Peserta didik mampu menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya.
12. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks eksplanasi
2. Struktur Teks Eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

F. Media

1. Buku Siswa
2. Contoh Teks Eksplanasi
3. Gambar peristiwa alam

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
4. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

- a. Peserta didik dengan dipimpin oleh temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik dan guru membangun apersepsi terkait dengan materi yang diajarkan

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Pengenalan Konsep

Mengamati

- 1.) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca, setiap kelompok membaca terdiri dari empat atau lima peserta didik yang heterogen.
- 2.) Guru memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul “Angin Topan” kepada peserta didik.
- 3.) Peserta didik secara individu dalam kelompok membaca di dalam hati contoh teks eksplanasi yang telah disediakan oleh guru.
- 4.) Peserta didik bekerja sama dengan kelompok membacanya dalam membaca contoh teks eksplanasi tersebut, peserta didik secara bergantian membaca setiap paragraf dengan suara yang keras.
- 5.) Secara berkelompok peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi mulai dari struktur teks dan bahasannya.
- 6.) Guru membagi gambar tentang peristiwa alam yang berkaitan dengan angin topan, yaitu angin puting beliung.
- 7.) Secara berkelompok peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan angin puting beliung dan gambar tentang angin puting beliung.

Menanya

- 1.) Secara individu peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa alam.
- 2.) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 3.) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada gurunya

b. Eksplorasi dan Aplikasi

Mengumpulkan

- 1.) Peserta secara individu dalam kelompok mengumpulkan informasi untuk memulai membuat sebuah tulisan teks eksplanasi

- 2.) Peserta didik membuat sebuah kerangka karangan atau draf tulisan
- 3.) Peserta didik mendiskusikan kerangka karangan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 4.) Peserta didik saling mengoreksi pekerjaan teman sekelompoknya
- 5.) Peserta didik merevisi kerangka karangan yang telah dikoreksi oleh teman sekelompoknya.

Menalar

- 1.) Peserta didik secara individu mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.

a. Publikasi

Mengomunikasikan

- 1.) Peserta didik membacakan teks eksplanasi hasil karyanya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui
- b. Bersama dengan guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.
- d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

2. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
.....													

b. Tes Unjuk Kerja

Pertemuan Kedua

- 1.) Baca dan cermatilah contoh teks eksplanasi yang berjudul “Angin Topan” tersebut!
- 2.) Tulislah kerangka teks eksplanasi yang mempunyai kaitan dengan teks eksplanasi yang telah kalian baca sebelumnya yaitu dengan tema “Angin Puting Beliung”!
- 3.) Tulislah teks eksplanasi dengan tema “Angin Puting Beliung” tersebut menjadi sebuah teks yang utuh! Perhatikan struktur teks dan kebakasaannya!

Kasihani, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa ,

Kembariyana, S.Pd.
196809102007012015

Renny Intan K
11201244038

Lampiran

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													

27.														
28.														
29.														
30.														
31.														
32.														

Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Spiritual/Religius

1. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
2. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
3. Kisi-kisi

Rubrik penilaian sikap religius

Aspek yang dinilai	Skor
1. Tidak menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan.	1
2. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
3. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
4. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir} \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

b. Penilaian Sosial

Sosial

1. Teknik Penilaian : Penilaian Antarpeserta Didik
2. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antarpeserta Didik
3. Kisi-kisi

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1	Jujur	
	Selalu melaporkan kegiatan apa adanya Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	4
	Sering melaporkan kegiatan apa adanya, sering berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	3
	Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya, kadang-kadang berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	2
	Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya, tidak pernah berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.	1
2	Kreatif	
	Selalu berinisiatif dalam memecahkan masalah	4
	Sering berinisiatif dalam memecahkan masalah	3

	Kadang-kadang berinisiatif dalam memecahkan masalah	2
	Tidak pernah berinisiatif dalam memecahkan masalah	1

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir} \quad \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

c. **Penilaian Teks Eksplanasi**

Instrumen Penilaian
Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat-Baik-Sempurna: menguasai topik teks eksplanasi, substansif, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai topik teks eksplanasi, substansi cukup, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi terbatas, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas akan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang-Cukup: menguasai topik teks eksplanasi tetapi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi tidak cukup lengkap, tidak cukup relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai topik teks eksplanasi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis dalam teks eksplanasi, tidak relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai dengan topik teks eksplanasi, gagasan yang diungkapkan padat, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik, urutan struktur teks dan gagasan logis, pengembangan gagasan kohesif.
	14-17	Cukup-Baik: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) kurang lancar, gagasan yang diungkapkan kurang terorganisir tetapi ide utama dalam topik teks eksplanasi terlihat, gagasan pendukung yang diungkapkan terbatas, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik akan tetapi kurang lengkap, urutan struktur teks dan gagasan logis akan tetapi kurang lengkap.
	10-13	Sedang-Cukup: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan kesimpulan) tidak lancar, gagasan yang diungkapkan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak logis, urutan struktur teks dan pengembangan gagasan tidak logis.
	7-9	Sangat-Kurang: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak komunikatif, gagasan yang diungkapkan tidak terorganisir dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, teks eksplanasi tidak layak untuk dinilai.
KOSAK	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.

	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi agak canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan terkadang kurang tepat akan tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi terbatas, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan sering terjadi kesalahan dan dapat merubah makna.
	7-9	Sangat-Kurang: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi rendah, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tidak tepat, tidak layak dinilai.
PENGGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: kontruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antar kalimat).
	14-17	Cukup-Baik: kontruksi sederhana namun efektif, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat makna menjadi membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur atau bagian teks eksplanasi menurut Pardiyono (2007:158-159) dibagi menjadi tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi atau kesimpulan.

a. Pernyataan umum

Bagian pertama dari teks eksplanasi adalah pernyataan umum. Bagian ini berisi tentang satu pernyataan umum. Pernyataan umum adalah kalimat pertama yang menggambarkan topik yang akan dijelaskan dalam teks eksplanasi tersebut. Pernyataan umum ini bersifat ringkas dan jelas. Pernyataan umum berfungsi untuk menarik minat pembaca agar penasaran untuk membaca teks secara keseluruhan.

b. Deret penjelas

Deret penjelas adalah bagian kedua dari teks eksplanasi. Pada bagian deret penjelas ini berisi tentang detail penjelasan tentang suatu proses dari suatu peristiwa. Pada bagian inilah suatu proses dijelaskan secara mendetail dan terperinci.

c. Kesimpulan

Bagian terakhir dari teks eksplanasi adalah kesimpulan tentang apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

- a. Kohesi, adalah kata acuan atau kata yang diacu dalam sebuah kalimat
- b. Konjungsi intrakalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar klausa dalam suatu kalimat.
- c. Konjungsi antarkalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar kalimat satu dengan kalimat yang lainnya.
- d. Struktur kalimat, struktur dalam kalimat teks eskplanasi dapat berupa SP, SPO, SPOK, SPK.

3. Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

- a. Menentukan tema
- b. Membuat kerangka karangan
- c. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh
- d. Menyunting teks karangan
- e. Merevisi teks

Angin Topan

Angin topan adalah pusaran angin kencang dengan kecepatan angin 120 km/jam atau lebih yang sering terjadi di wilayah tropis di antara garis balik utara dan selatan, kecuali di daerah-daerah yang sangat berdekatan dengan khatulistiwa. Angin topan disebabkan oleh perbedaan tekanan dalam suatu sistem cuaca. Angin paling kencang yang terjadi di daerah tropis ini umumnya berpusar dengan radius ratusan kilometer di sekitar daerah sistem tekanan rendah yang ekstrem dengan kecepatan sekitar 20 km/jam. Mengapa dan bagaimana angin topan itu bisa terjadi?

Angin terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara atau perbedaan suhu udara pada suatu daerah atau wilayah. Hal ini berkaitan dengan besarnya energi panas matahari yang di terima oleh permukaan bumi. Pada suatu wilayah, daerah yang menerima energi panas matahari lebih besar akan mempunyai suhu udara yang lebih panas dan tekanan udara yang cenderung lebih rendah. Perbedaan suhu dan tekanan udara akan terjadi antara daerah yang menerima energi panas lebih besar dengan daerah lain yang lebih sedikit menerima energi panas, yang berakibat akan terjadi aliran udara pada wilayah tersebut. Setiap kali memasuki musim panas, datang angin topan yang menyebabkan pohon-pohon tumbang serta ombak menghancurkan rumah-rumah. Angin topan mampu membuat mobil-mobil bertebangan.

Mengapa angin topan yang mengerikan itu bisa terjadi? Angin topan terjadi di laut di sekitar daerah katulistiwa, kira-kira pada 5 ° LU. Di sana suhu air laut sangat hangat sampai melebihi 27 ° C. Jika suhunya memanas, udara akan mengalir naik ke atas. Karena udara banyak naik, maka tekanan udara di atas tinggi dan tekanan udara di bawah rendah. Udara yang naik lama-kelamaan mendingin, lalu turun, sementara udara yang menghangat naik ke atas. Proses naik turunnya udara dingin dan hangat ini terjadi berulang-ulang, dan tekanan uap yang membawa energi sangat besar dan suhu udara menjadi sangat rendah, sehingga menghasilkan gumpalan udara yang berputar yang sangat membahayakan. Gumpalan udara inilah yang disebut angin topan.

Selain angin topan, ada juga angin yang keberadaannya bisa merusak lingkungan sekitar yaitu angin puting beliung. Angin puting beliung ini adalah angin yang sering terjadi di Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(PERLAKUAN KEEMPAT)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/II
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Tema : Peristiwa Alam
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 menit)
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk

	<p>mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p> <p>1.3.2. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	<p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear</p>	<p>2.4.1. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.4.2. Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.</p>

3	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi. 3.2.3 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya .
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Melengkapi struktur teks eksplanasi . 4.2.2 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya. 4.2.3 Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
3. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.

4. Peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
5. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
6. Peserta didik terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.
7. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksplanasi.
8. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi.
9. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi.
10. Peserta didik mampu melengkapi unsur-unsur teks eksplanasi.
11. Peserta didik mampu menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya.
12. Peserta didik mampu menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks eksplanasi
2. Struktur Teks Eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

F. Media

1. Buku Siswa
2. Contoh Teks Eksplanasi
3. Gambar peristiwa alam

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
4. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

- a. Peserta didik dengan dipimpin oleh temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik dan guru membangun apersepsi terkait dengan materi yang diajarkan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Pengenalan Konsep

Mengamati

- 1.) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok membaca, setiap kelompok membaca terdiri dari empat atau lima peserta didik yang heterogen.

- 2.) Guru memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul “Bagaimana Proses Terjadinya Gerhana Bulan?” kepada peserta didik.
- 3.) Peserta didik secara individu dalam kelompok membaca di dalam hati contoh teks eksplanasi yang telah disediakan oleh guru.
- 4.) Peserta didik bekerja sama dengan kelompok membacanya dalam membaca contoh teks eksplanasi tersebut, peserta didik secara bergantian membaca setiap paragraf dengan suara yang keras.
- 5.) Secara berkelompok peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi mulai dari struktur teks dan bahasannya.
- 6.) Guru membagi gambar tentang peristiwa alam yang berkaitan dengan gerhana bulan, yaitu gerhana matahari.
- 7.) Secara berkelompok peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan gerhana matahari dan gambar tentang gerhana matahari.

Menanya

- 1.) Secara individu peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa alam.
- 2.) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 3.) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada gurunya

b. Eksplorasi dan Aplikasi

Mengumpulkan

- 1.) Peserta secara individu dalam kelompok mengumpulkan informasi untuk memulai membuat sebuah tulisan teks eksplanasi
- 2.) Peserta didik membuat sebuah kerangka karangan atau draf tulisan
- 3.) Peserta didik mendiskusikan kerangka karangan tersebut dengan teman sekelompoknya
- 4.) Peserta didik saling mengoreksi pekerjaan teman sekelompoknya

5.) Peserta didik merevisi kerangka karangan yang telah dikoreksi oleh teman sekelompoknya.

Menalar

1.) Peserta didik secara individu mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.

a. Publikasi

Mengomunikasikan

1.) Peserta didik membacakan teks eksplanasi hasil karyanya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (18 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui
- b. Bersama dengan guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.
- d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

2. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
.....													

b. Tes Unjuk Kerja

Pertemuan Kedua

- 1.) Baca dan cermatilah contoh teks eksplanasi yang berjudul “Angin Topan” tersebut!
- 2.) Tulislah kerangka teks eksplanasi yang mempunyai kaitan dengan teks eksplanasi yang telah kalian baca sebelumnya yaitu dengan tema “Angin Puting Beliung”!
- 3.) Tulislah teks eksplanasi dengan tema “Angin Puting Beliung” tersebut menjadi sebuah teks yang utuh! Perhatikan struktur teks dan keahasaannya!

Kasihah, 5 Maret 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa ,

Kembariyana, S.Pd.
196809102007012015

Renny Intan K
11201244038

Lampiran

Lembar Pengamatan Sikap dan Sosial

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													

27.														
28.														
29.														
30.														
31.														
32.														

Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Spiritual/Religius

1. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
2. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
3. Kisi-kisi

Rubrik penilaian sikap religius

Aspek yang dinilai	Skor
1. Tidak menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan.	1
2. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
3. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
4. Menunjukkan sikap religius dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir} \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

b. Penilaian Sosial

Sosial

1. Teknik Penilaian : Penilaian Antarpeserta Didik
2. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antarpeserta Didik
3. Kisi-kisi

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1	Jujur	
	Selalu melaporkan kegiatan apa adanya Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	4
	Sering melaporkan kegiatan apa adanya, sering berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	3
	Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya, kadang-kadang berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	2
	Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya, tidak pernah berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.	1
2	Kreatif	
	Selalu berinisiatif dalam memecahkan masalah	4
	Sering berinisiatif dalam memecahkan masalah	3

	Kadang-kadang berinisiatif dalam memecahkan masalah	2
	Tidak pernah berinisiatif dalam memecahkan masalah	1

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir \quad \frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

c. **Penilaian Teks Eksplanasi**

Instrumen Penilaian
Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat-Baik-Sempurna: menguasai topik teks eksplanasi, substansif, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai topik teks eksplanasi, substansi cukup, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi terbatas, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas akan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang-Cukup: menguasai topik teks eksplanasi tetapi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi tidak cukup lengkap, tidak cukup relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai topik teks eksplanasi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis dalam teks eksplanasi, tidak relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai dengan topik teks eksplanasi, gagasan yang diungkapkan padat, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik, urutan struktur teks dan gagasan logis, pengembangan gagasan kohesif.
	14-17	Cukup-Baik: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) kurang lancar, gagasan yang diungkapkan kurang terorganisir tetapi ide utama dalam topik teks eksplanasi terlihat, gagasan pendukung yang diungkapkan terbatas, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik akan tetapi kurang lengkap, urutan struktur teks dan gagasan logis akan tetapi kurang lengkap.
	10-13	Sedang-Cukup: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan kesimpulan) tidak lancar, gagasan yang diungkapkan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak logis, urutan struktur teks dan pengembangan gagasan tidak logis.
	7-9	Sangat-Kurang: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak komunikatif, gagasan yang diungkapkan tidak terorganisir dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, teks eksplanasi tidak layak untuk dinilai.
KOSAK	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.

	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi agak canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan terkadang kurang tepat akan tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi terbatas, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan sering terjadi kesalahan dan dapat merubah makna.
	7-9	Sangat-Kurang: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi rendah, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tidak tepat, tidak layak dinilai.
PENGGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: kontruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antar kalimat).
	14-17	Cukup-Baik: kontruksi sederhana namun efektif, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat makna menjadi membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur atau bagian teks eksplanasi menurut Pardiyo (2007:158-159) dibagi menjadi tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi atau kesimpulan.

a. Pernyataan umum

Bagian pertama dari teks eksplanasi adalah pernyataan umum. Bagian ini berisi tentang satu pernyataan umum. Pernyataan umum adalah kalimat pertama yang menggambarkan topik yang akan dijelaskan dalam teks eksplanasi tersebut. Pernyataan umum ini bersifat ringkas dan jelas. Pernyataan umum berfungsi untuk menarik minat pembaca agar penasaran untuk membaca teks secara keseluruhan.

b. Deret penjelas

Deret penjelas adalah bagian kedua dari teks eksplanasi. Pada bagian deret penjelas ini berisi tentang detail penjelasan tentang suatu proses dari suatu peristiwa. Pada bagian inilah suatu proses dijelaskan secara mendetail dan terperinci.

c. Kesimpulan

Bagian terakhir dari teks eksplanasi adalah kesimpulan tentang apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

- a. Kohesi, adalah kata acuan atau kata yang diacu dalam sebuah kalimat
- b. Konjungsi intrakalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar klausa dalam suatu kalimat.
- c. Konjungsi antarkalimat, adalah konjungsi yang menghubungkan antar kalimat satu dengan kalimat yang lainnya.
- d. Struktur kalimat, struktur dalam kalimat teks eskplanasi dapat berupa SP, SPO, SPOK, SPK.

3. Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

- a. Menentukan tema
- b. Membuat kerangka karangan
- c. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh
- d. Menyunting teks karangan
- e. Merevisi teks

Bagaimana Proses Terjadinya Gerhana Bulan ?

Gerhana bulan terjadi saat sebagian atau keseluruhan penampang bulan tertutup oleh bayangan bumi. Itu terjadi bila bumi berada di antara matahari dan bulan pada satu garis lurus yang sama, sehingga sinar matahari tidak dapat mencapai bulan karena terhalangi oleh bumi.

Dengan penjelasan lain, gerhana bulan muncul bila bulan sedang berposisi dengan matahari. Tetapi karena kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika sebesar 5° , maka tidak setiap oposisi bulan dengan Matahari akan mengakibatkan terjadinya gerhana bulan. Perpotongan bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika akan memunculkan 2 buah titik potong yang disebut *node*, yaitu titik di mana bulan memotong bidang ekliptika. Gerhana bulan ini akan terjadi saat bulan berposisi pada *node* tersebut. Bulan membutuhkan waktu 29,53 hari untuk bergerak dari satu titik oposisi ke titik oposisi lainnya. Maka seharusnya, jika terjadi gerhana bulan, akan diikuti dengan gerhana Matahari karena kedua *node* tersebut terletak pada garis yang menghubungkan antara Matahari dengan bumi.

Sebenarnya, pada peristiwa gerhana bulan, seringkali bulan masih dapat terlihat. Ini dikarenakan masih adanya sinar Matahari yang dibelokkan ke arah bulan oleh atmosfer bumi. Sebagian besar sinar yang dibelokkan ini memiliki spektrum cahaya merah. Itulah sebabnya pada saat gerhana bulan, bulan akan tampak berwarna gelap, bisa berwarna merah tembaga, jingga, ataupun coklat. Gerhana bulan dapat diamati dengan mata telanjang dan tidak berbahaya sama sekali.

Selain gerhana bulan, gerhana matahari juga dapat terjadi ketika matahari bulan dan bumi berada dalam satu garis lurus. Berbeda dengan gerhana matahari, karena kita tidak bisa melihat dengan mata telanjang. Kita harus menggunakan bantuan kaca mata agar tidak terkena paparan radiasi.

Lampiran 10: **Instrumen Tes Awal**

TES AWAL

KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/I
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	<p>1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	<p>1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p> <p>1.3.2. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah	<p>2.4.3. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.4.4. Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan</p>

	suatu proses berbentuk linear	pembelajaran.
3	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi. 3.2.3 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya .
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Melengkapi struktur teks eksplanasi . 4.2.2 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya. 4.2.3 Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

Soal

Tulislah teks eksplanasi dengan tema “Fenomena Alam” dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi! (Minimal 3 paragraf)

Lampiran 11: **Instrumen Tes Akhir**

TES AKHIR

KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/I
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (3 X 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk

	<p>mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p>	<p>menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p> <p>1.1.2 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
	<p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p> <p>1.3.2. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.</p>
2	<p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear</p>	<p>2.4.1. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>2.4.2. Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kegiatan pembelajaran.</p>

3	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menjelaskan struktur teks eksplanasi. 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks eksplanasi. 3.2.3 Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya .
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Melengkapi struktur teks eksplanasi . 4.2.2 Menyusun kerangka teks eksplanasi berdasarkan unsur-unsurnya. 4.2.3 Menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh berdasarkan unsur-unsurnya.

Soal

Tulislah teks eksplanasi dengan tema “Fenomena Alam” dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi! (Minimal 3 paragraf)

Lampiran 12: Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

	Skor	Kriteria
ISI	27-30	Sangat-Baik-Sempurna: menguasai topik teks eksplanasi, substansif, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai topik teks eksplanasi, substansi cukup, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi terbatas, relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas akan tetapi tidak lengkap.
	17-21	Sedang-Cukup: menguasai topik teks eksplanasi tetapi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis dalam teks eksplanasi tidak cukup lengkap, tidak cukup relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai topik teks eksplanasi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis dalam teks eksplanasi, tidak relevan dengan topik teks eksplanasi yang dibahas.
ORGANISASI ISI	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas sesuai dengan topik teks eksplanasi, gagasan yang diungkapkan padat, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik, urutan struktur teks dan gagasan logis, pengembangan gagasan kohesif.
	14-17	Cukup-Baik: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) kurang lancar, gagasan yang diungkapkan kurang terorganisir tetapi ide utama dalam topik teks eksplanasi terlihat, gagasan pendukung yang diungkapkan terbatas, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tertata dengan baik akan tetapi kurang lengkap, urutan struktur teks dan gagasan logis akan tetapi kurang lengkap.
	10-13	Sedang-Cukup: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan kesimpulan) tidak lancar, gagasan yang diungkapkan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, struktur isi teks eksplanasi (mulai dari pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak logis, urutan struktur teks dan pengembangan gagasan tidak logis.
	7-9	Sangat-Kurang: penyampaian gagasan pada struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deret penjelas, dan interpretasi) tidak komunikatif, gagasan yang diungkapkan tidak terorganisir dan tidak sesuai dengan topik teks eksplanasi, teks eksplanasi tidak layak untuk dinilai.
KOSAKA	18-20	Sangat Baik-Sempurna : penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks

		eksplanasi agak canggih, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan terkadang kurang tepat akan tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi terbatas, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan sering terjadi kesalahan dan dapat merubah makna.
	7-9	Sangat-Kurang: penguasaan kata-kata yang berkaitan dengan teks eksplanasi rendah, pemilihan kata (kata konjungsi karena, dengan demikian, selain itu, sementara itu) dan penggunaan ungkapan tidak tepat, tidak layak dinilai.
PENGUNAAN BAHASA	18-20	Sangat Baik-Sempurna: kontruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antar kalimat).
	14-17	Cukup-Baik: kontruksi sederhana namun efektif, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) tetapi makna tidak kabur.
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat makna menjadi membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terjadi banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan (struktur kalimat, kohesi, dan koherensi antarkalimat) sehingga membuat tidak komunikatif, tidak layak dinilai.
MEKANIK	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

Lampiran 13 : Hasil Pekerjaan Siswa

Tes Awal Kelompok Kontrol K10

Nama : Devy Andarini

Kelas : 7D

No : 10

Banjir

Banjir adalah air yang menggenang. Banjir adalah salah satu fenomena alam yang sangat merugikan semua makhluk hidup. Banjir disebabkan oleh hujan yang terus-menerus dan bisa disebabkan oleh sunsi yang meluap karena orang-orang yang membuang sampah sembarangan atau membuang sampah disungai.

Banjir sering terjadi di daerah ibu kota (Jakarta). Banjir dapat memakan korban jiwa, menghilangkan harta benda, dan lain sebagainya. Genangan air banjir itu sangat kotor dan banyak bakteri-bakterinya, tetapi banyak anak-anak yang sering mainan air bahkan renang pada saat banjir.

Walaupun banjir sangat merugikan makhluk hidup, kita tidak boleh takut akan datangnya banjir karena banjir datang dari Allah SWT yang berasal dari air hujan atau membuang sampah disungai adalah kelakuan dari orang-orang tidak mau tanggung jawab.

Isi: 22

Org. Isi: 14

Kosa kata: 17

P. Bahasa: 15

Mek : $\frac{15}{74} +$

Penilaian Tes Awal Kelompok Kontrol

Nomor Subjek Penelitian : K10

Kelompok : Kontrol

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	22
2	Organisasi Isi	14
3	Kosakata	17
4	Penggunaan Bahasa	15
5	Mekanik	6
Total Skor		74

Tes Awal Kelompok Kontrol K24

Nama : Pebi Pebiyanti
No : 24
Kelas = VII D

HUJAN

Hujan berasal dari air yang menguap lalu ke awan dan tadinya awan itu berwarna putih selarang menjadi berwarna hitam. awan itu mengeluarkan air yang disebut air hujan.

Hujan juga bisa bermanfaat oleh manusia untuk keperluan sehari-hari. Juga dapat menyuburkan pohon-pohon atau tanaman yang kering dan tanah yang tandus.

Akibat hujan yang sangat deras juga bisa mengakibatkan banjir dan menggenangi rumah-rumah warga. bisa juga mengakibatkan tanaman-tanaman seperti padi menjadi mati karena air yang berlebihan.

Isi : 21
Org. Isi : 13
Katakata : 15
P. Bahasa : 14
Mek : $\frac{6}{69} +$

Penilaian Tes Awal Kelompok Kontrol

Nomor Subjek Penelitian : K24

Kelompok : Kontrol

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	21
2	Organisasi Isi	13
3	Kosakata	15
4	Penggunaan Bahasa	19
5	Mekanik	6
Total Skor		69

Tes Awal Kelompok Eksperimen E25

Nadra Ikhnaton
25/11/18

B. Indonesia

"Banjir"

Banjir adalah bencana alam yang sering terjadi di negara Indonesia. Di Indonesia ~~terjadi~~ terutama di kota Bogor, Jakarta, Bandung, dll. Sering terjadi banjir. Banjir sering melanda kota-kota saat musim penghujan.

Banjir sering melanda kota DKI Jakarta. Banjir yang melanda Jakarta mempunyai sebab: 1) Disebabkan oleh curah hujan. 2) kiriman dari Bogor. 3) Disebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan. Banjir menyebabkan badan gatal-gatal, Diare dan lain-lain.

Banjir sering terjadi pada bulan Oktober - April. Masyarakat Jakarta seharusnya membersihkan kanal, sungai yang penuh dengan sampah. Dan juga membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat Indonesia banyak sekali yg tinggal di Jakarta karena kota metropolitan.

Gubernur DKI Jakarta harus bisa menanggulangi bencana banjir. Banjir sering melanda rumah penduduk karena itu Gubernur harus cepat-cepat menanggulangi bencana banjir.

Isi:	21
Org/Isi:	14
P. Bahasa:	14
Kosakata:	15
Mek:	4
<hr/>	
	68

Tamat

Penilaian Tes Awal Kelompok Eksperimen

Nomor Subjek Penelitian : E25

Kelompok : Eksperimen

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	21
2	Organisasi Isi	14
3	Kosakata	15
4	Penggunaan Bahasa	10
5	Mekanik	4
Total Skor		68

Tes Awal Kelompok Eksperimen E19

Nama : Jeany Pradna Ayu Kartika

Kelas : VII A Kamis, 12 Februari 2015

No : 19

Banjir

Banjir adalah peristiwa atau kejadian yang terjadi karena meluapnya air disungai. Banjir disebabkan tidak hanya karena itu, banjir dapat terjadi disebabkan oleh hujan yang terus-menerus. Banjir sering terjadi di musim hujan. Tetapi tidak hanya pada saat musim hujan saja. Bisa saja pada saat musim kemarau.

Banjir terjadi karena disebabkan oleh 2 faktor. Faktor Alam dan faktor manusia.

Yang disebabkan oleh faktor alam misalnya, hujan yang terus-menerus. Yang menyebabkan air disungai meluap dan mengeringi permukiman warga. Faktor manusia disebabkan oleh manusia membuang sampah sembarangan. Yang dapat menyumbat saluran air (got), dan akhirnya terjadi banjir. Banjir biasanya banyak terjadi di daerah Jakarta, karena lahan yang sempit, warga pada membuang sampah sembarangan, dan hujan yang terus-menerus dapat memicu terjadinya banjir. Tidak hanya di daerah Jakarta, di daerah-daerah lain yang disebut kan seperti halnya di Jakarta, juga dapat memicu banjir. Karena banjir, warga yang permukiman nya tergenang air susah mendapatkan air bersih, karena air yang dikaua oleh banjir adalah air kotor.

Maka dari itu, agar permukiman kita terhindar dari banjir, kita tidak membuang sampah sembarangan. Jika permukiman kita terjadi banjir, kita juga akan mendapat penyakit. Karena tidak ada air bersih. Sedangkan permukiman yang tergenang banjir adalah air kotor.

Jangan membuang

Sampah sembarangan

Isi : 25

Org. Isi : 16

Kosakata : 15

P. Bhs : 17

Mek : $\frac{6}{79}^+$

Penilaian Tes Awal Kelompok Eksperimen

Nomor Subjek Penelitian : E19

Kelompok : Eksperimen

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	25
2	Organisasi Isi	16
3	Kosakata	15
4	Penggunaan Bahasa	7
5	Mekanik	6
Total Skor		79

Tes Akhir Kelompok Kontrol K07

Nama : Aricha Kurniawati

Kelas/No : VIII / 07

Mapel : B. Indonesia

Banjir

Banjir adalah peristiwa alam yang terjadi akibat meluapnya air ke daratan yang melebihi batas normal. Banjir bisa terjadi secara alami dan akibat ulah manusia. Banjir yang sangat besar dapat menimbulkan kerusakan yang sangat besar. Biasanya banjir terjadi pada daerah dataran rendah. Seperti Bogor, Bandung, Jakarta, Surabaya dan masih banyak lagi.

Proses terjadinya banjir adalah dari hujan yang sangat deras. Kemudian air itu mengalir dari daerah yang tinggi ke daerah yang rendah. Setelah itu air mengalir ke daratan. Banjir bisa terjadi karena air yang mengalir tersumbat oleh batang-batang tanaman yang jatuh ke daratan. Selain itu juga sampah-sampah yang tidak dibuang pada tempatnya menimbulkan air menjadi tersumbat.

Dengan demikian banjir yang sangat besar dapat menimbulkan kerusakan berupa pohon-pohon menjadi tumbang, banyaknya korban jiwa. Bahkan dapat juga kehilangan tempat tinggal. Maka dari itu kita dapat mencegah banjir dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Isi : 24
Org. Isi : 16
Kosakata : 17
P. Bahasa : 16
Mekanik : 10 +
83

Penilaian Tes Akhir Kelompok Kontrol

Nomor Subjek Penelitian : K07

Kelompok : Kontrol

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	24
2	Organisasi Isi	17
3	Kosakata	17
4	Penggunaan Bahasa	16
5	Mekanik	10
Total Skor		83

Tes Akhir Kelompok Kontrol K10

Nama : Devy Andarini

Kelas : 70

No : 10

Angin Puting Belung

Angin puting belung adalah udara yang berputar kencang yang membentuk hubungan antara awan cumulonimbus. Angin puting belung terjadi pada saat peralihan musim. Angin ini bisa terjadi di daerah daratan atau lautan, tetapi lebih sering terjadi di daratan. Angin puting belung bisa terjadi pada siang ~~ore~~ sore hari.

Tanda - tanda terjadinya angin puting belung yaitu: a) udara terasa sangat panas, b) munculnya awan cumulus, c) ranting - ranting pohon bergoyang dengan cepat. Lokasi yang awana angin puting belung adalah Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatera utara. Angin puting belung memiliki pusaran angin yang sangat kencang yaitu 5 hingga 10 km/jam.

Dampak kejadian peristiwa angin puting belung adalah rusaknya rumah, rusaknya kebun - kebun milik warga, banyak korban jiwa, kerugian material, dan lain sebagainya. Banyak nyawa yang menjadi korban bencana alam angin puting belung. Angin puting belung sering terjadi di Indonesia.

Isi = 27

Og. Isi = 18

KK = 17

P. Bhs = 17

Mek = 10

89

Penilaian Tes Akhir Kelompok Kontrol

Nomor Subjek Penelitian : K10

Kelompok : Kontrol

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	27
2	Organisasi Isi	18
3	Kosakata	17
4	Penggunaan Bahasa	17
5	Mekanik	10
Total Skor		89

Tes Akhir Kelompok Eksperimen E31

Nama : Tasya Arda Muslimah
Kelas : VII A
No : 31

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran di permukaan bumi yang dapat disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi atau bisa juga disebabkan karena gunung meletus. Gempa bumi dibedakan menjadi gempa tektonik dan gempa vulkanik.

Gempa tektonik terjadi karena pergeseran lempeng bumi, sehingga permukaan bumi bergeser. Gempa vulkanik terjadi karena letusan gunung meletus. Gempa bumi biasa terjadi pertama kali terdengar suara gemuruh dan disertai guncangan. Gempa bumi terjadi paling sedikit 26 skala richter.

Akibat gempa bumi sangat bermacam-macam, diantaranya, tanah longsor, tsunami, dan rumah warga roboh. Gempa vulkanik juga ada manfaatnya yaitu abu vulkanik yang dapat menyuburkan tanah di sekitarnya.

Cara menanggulangi gempa bumi dapat dilakukan dengan cara, menjauh dari bangunan tinggi, mencari tempat yang luas, seperti lapangan. Selain itu, jika terjadi rumah roboh, carilah tempat untuk mengungsi yang aman, yang jauh dari bangunan.

Semangat.... :>

Isi: 25
Org Isi: 17
Kosa kata: 17
P. Bahasa: 18
Mek: $\frac{10}{87} +$

Penilaian Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Nomor Subjek Penelitian : E31

Kelompok : Eksperimen

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	25
2	Organisasi Isi	17
3	Kosakata	17
4	Penggunaan Bahasa	18
5	Mekanik	10
Total Skor		87

Tes Akhir Kelompok Eksperimen E13

Nama = Galaxy Hajar Pasha
Kelas = VII A
No = 13

Gerhana Matahari

Gerhana matahari adalah suatu fenomena alam astronomi yang dapat terjadi ketika matahari, bulan, dan bumi berada pada satu garis lurus. Gerhana matahari merupakan peristiwa alam, dimana lempengan bulatan matahari tertutup oleh lempengan bulatan bulan. Akibatnya cahaya matahari yang menuju ke bumi terhalang oleh bulan.

Walaupun bulan lebih kecil dari matahari, bayangan bulan mampu melindungi cahaya matahari sepenuhnya. Hal ini disebabkan karena jarak bulan dengan bumi lebih dekat dibanding matahari. Setiap tahun bumi selalu berevolusi dengan bulan juga berevolusi dengan bumi. Pada titik tertentu matahari, bulan, dan bumi akan sejajar. Ketika bulan sedang Fase bulan mati terjadilah gerhana matahari. Gerhana matahari terjadi pada siang hari. Gerhana matahari digolongkan menjadi empat macam yaitu gerhana matahari total, sebagian, cincin, dan hibrida. Proses terjadinya gerhana matahari tidak lebih dari 8 menit.

Isi: 28

OrgIsi: 19

Kosakata: 18

P. Bahasa: 17

Mek: 6

88

Gerhana matahari total dapat menyebabkan kerusakan mata bila dilihat dengan mata telanjang.

Hal ini dikarenakan radiasi dari Fotosfer matahari.

Oleh karena itu, sebaiknya melihat dengan pelindung mata atau dengan melihatnya dengan secara tidak langsung.

Selain gerhana matahari menimbulkan dampak negatif,

gerhana matahari dapat dijadikan sebagai bahan atau

media ilmu pengetahuan. Selain itu sebagian umat

Islam dapat memanfaatkannya untuk shalat sunnah gerhana.

Sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Penilaian Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Nomor Subjek Penelitian : E13

Kelompok : Eksperimen

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Isi	28
2	Organisasi Isi	19
3	Kosakata	18
4	Penggunaan Bahasa	17
5	Mekanik	6
Total Skor		88

Lampiran 14: Surat Perijinan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IZIN
SURVEI/OBSERVASI/PENELITIAN**

Kepada Yth. Kajur PBSI.....
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : RENNY INTAN K No. Mhs. : 11201244038
Jur/Prodi : PBSI/PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Izin Survei/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Keefektifan strategi Cooperative Integrated Reading and
Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi
Lokasi : SMP N 1 Kasihan pada Siswa Kelas VII SMP N
Waktu : Februari - April 2015 1 Kasihan Bantul

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Kastam Syamsi
NIP 19630302 199001 001

Yogyakarta, 1 Februari 2015
Pemohon,

Renny Intan K
11201244038



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 1001/UN34.12/PBSI/III/2015
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Renny Intan Kartika

NIM : 11201244038

Jur/Prodi : PBSI/PBSI.

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kasihan

Judul : Keefektifan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul

Tanggal Pelaksanaan: Februari - April 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Izin Survei/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/03-01
10 Jan 2011

Nomor : 162c/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL.

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RENNY INTAN KARTIKA
NIM : 11201244038
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari – Maret 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kasihan Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 1 Kasihan Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

openstard@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/193/2/2015

Membaca Surat : **KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **162C/UN.34.12/DT/III/2015**
Tanggal : **6 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
Nama : **RENNY INTAN KARTIKA** NIP/NIM : **11201244038**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 FEBRUARI 2015 s/d 6 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbanp.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbanp.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0568 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/VI/193/2/2015
Tanggal : 6 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **RENNY INTAN KARTIKA**
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11201244038**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**
Lokasi : **SMP NEGERI 1 KASIHAN**
Waktu : **06 Februari 2015 s/d 06 Mei 2015**
No. Telp./HP : **085743051595**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 06 Februari 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
D. B. Kasubiro, Litbang
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Kasihan
5. Ka. SMP N 1 Kasihan
6. Ka. Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 1 KASIHAN

Jalan Wates No.62, Ngestihardjo, Kasihan Bantul ☎(0274)618847 KD.55182

SURAT KETERANGAN

No. : 421.3/052/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kasihan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :

N a m a : Drs. SRI INDRA DWIYATNO, M.Pd
N I P : 19590915 197903 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Kasihan

menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

N a m a : RENNY INTAN KARTIKA
N I M : 11201244038
Program Studi / Jenjang : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kasihan, Bantul dari tanggal 9 Februari s/d 7 Maret 2015, dengan Judul :
KEEFEKTIFAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL, untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi(TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/ Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS).

Demikian surat keterangan ini diberikan, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 7 Maret 2015

Kepala Sekolah

Drs. SRI INDRA DWIYATNO, M.Pd
NIP. 19590915 197903 1 001



Tes Awal Kelompok Ekperimen



Tes Awal Kelompok Eksperimen



Perlakuan Pertama Kelompok Eksperimen



Perlakuan Pertama Kelompok Eksperimen



Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen



Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen



Tes Akhir Kelompok Eksperimen



Tes Akhir Kelompok Eksperimen



Tes Awal Kelompok Kontrol



Tes Awal Kelompok Kontrol



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol



Tes Akhir Kelompok Kontrol



Tes Akhir Kelompok Kontrol